



**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 – 2021**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program Sarjana Ekonomi

Oleh:

Slamet Rohanto

NPM. 16510082

Dosen Pembimbing:

1. Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, MM. NIDN. 0-6060962-01
2. Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M. Si. NIDN. 0-6090664-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULLUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 – 2021

Oleh :
Slamet Rohanto NPM. 16510082

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada
tanggal 27 Juli 2022

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, MM.
NIDN. 0-6060962-01

Hj. Tjiptowati Endang I., SE., M. Si.
NIDN. 0-6090664-01

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dra. Sri Rahayu, SE., M. Si.
NIDN. 0-6060569-01

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 – 2021

Oleh :

Slamet Rohanto

NPM. 16510082

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada
tanggal 5 Agustus 2022

Tim Penguji,

Ketua



Dr. Eka Handriani, SE., MM.

NIDN. 0-6070476-01

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, MM.

NIDN. 0-6060962-01



Hj. Tjiptowati Endang L., SE., M. Si.

NIDN. 0-6090664-01

ABSTRAK

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja kerja saham yang tercatat di bursa efek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai tukar, dan suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai 2021.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan jumlah sampel sebanyak 96 data. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23 dengan teknik pengujian data uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F).

Hasil analisis variabel inflasi menghasilkan $t_{hitung} (-1,482) > t_{tabel} (-1,98609)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak serta nilai signifikansi ($0,142 > 0,05$). Hasil analisis variabel nilai tukar menghasilkan $t_{hitung} (-0,632) > t_{tabel} (-1,98609)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak serta nilai signifikansi ($0,529 > 0,05$). Hasil analisis variabel suku bunga menghasilkan $t_{hitung} (-2,794) < t_{tabel} (-1,98609)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$). Berdasarkan uji F diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $16,919 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : *Indeks Harga Saham Gabungan, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga*

ABSTRACT

The Composite Stock Price Index (JCI) is the value used to measure the performance of stocks listed on the stock exchange. This study aims to determine the effect of inflation, exchange rates, and interest rates on the Composite Stock Price Index (CSPI) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014 to 2021.

The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis with a number of samples as many as 96 data. Data processing using SPSS version 23 program with data testing techniques classical assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination test, partial hypothesis testing (t test) and hypothesis testing simultaneously (F test).

The results of the inflation variable analysis resulted in $t_{count} (-1.482) > t_{Tabel} (-1.98609)$, then H_0 was accepted and H_1 was rejected and the significance value was $(0.142 > 0.05)$. The results of the analysis of the exchange rate variable resulted in $t_{count} (-0.632) > t_{Tabel} (-1.98609)$, then H_0 was accepted and H_1 was rejected and the significance value $(0.529 > 0.05)$. The results of the interest rate variable analysis resulted in $t_{count} (-2.794) < t_{Tabel} (-1.98609)$, then H_0 was rejected and H_1 was accepted and the significance value $(0.006 < 0.05)$. Based on the F test, the results obtained by F_{count} of $16.919 > F_{Tabel} 2.70$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, it is concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords : Composite Stock Price Index, Inflation, Exchange Rate, Interest Rate

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”. Skripsi ini disusun memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis UNDARIS. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati, SH., M. Hum., Selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman – GUPPI (UNDARIS) yang telah memberikan kesempatan untuk dapat belajar dan memperoleh ilmu di kampus UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman – GUPPI (UNDARIS).
3. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, MM., selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M. Si., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Teman-teman semua yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

7. Orang tua, saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Semarang, Juli 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'J' followed by a smaller, cursive flourish.

Slamet Rohanto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Enjoy the Process Be Grateful for the Results, Nikmati Prosesnya Syukuri Hasilnya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Bapak Sugiyono dan Ibu Tumini selaku orang tua kandung dari penulis, yang selalu mendukung dan mensupport anaknya dalam menyelesaikan skripsi ini. Istri tercinta yang selalu mensupport dalam penyelesaian skripsi ini. Seluruh rekan, saudara, dan teman-teman terima kasih atas dukungan dalam penyelesaian Skripsi penulis.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Definisi Operasional..... | 12 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Kajian Pustaka..... | 15 |
| B. Peneliti Terdahulu | 27 |
| C. Hipotesis..... | 30 |
| D. Kerangka Pikir | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 34 |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Metode Penelitian..... | 34 |
| C. Variabel Penelitian | 35 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 36 |
| E. Data dan Sumber Data | 37 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |

| | |
|--|-----------|
| G. Model Analisa Data..... | 39 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 39 |
| 2. Uji Korelasi | 42 |
| 3. Analisis Regresi | 43 |
| 4. Uji Koefisien Determinasi..... | 45 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 45 |
| BAB IV | 49 |
| A. Deskripsi Variabel Penelitian..... | 49 |
| B. Deskripsi Variabel Dependen | 50 |
| C. Deskripsi Variabel Independen..... | 51 |
| D. Analisis Data dan Pembahasan | 54 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 54 |
| a. Uji Normalitas..... | 54 |
| b. Uji Multikolinearitas | 56 |
| c. Uji Heteroskedastisitas..... | 57 |
| d. Uji Autokorelasi | 59 |
| 2. Uji Korelasi | 60 |
| a. Analisis Korelasi Sederhana | 60 |
| b. Analisis Korelasi Berganda..... | 63 |
| 3. Uji Regresi | 64 |
| a. Uji Regresi Sederhana..... | 64 |
| b. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 67 |
| 4. Koefisien Determinasi..... | 70 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 71 |
| a. Uji t..... | 71 |
| b. Uji F | 75 |
| 6. Pembahasan Hasil Penelitian | 77 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 82 |
| C. Saran..... | 82 |

| | |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN | 87 |
| Lampiran I | 87 |
| Lampiran II | 90 |
| Lampiran III | 106 |
| Lampiran IV | 111 |
| Lampiran V | 116 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 33 |
| Gambar 3.1 Durbin-Watson Test | 40 |
| Gambar 3.2 Grafik Regresi Linear Berganda..... | 45 |
| Gambar 3.3 Kurva Distribusi t | 47 |
| Gambar 3.4 Kurva Distribusi F..... | 48 |
| Gambar 4.1 Grafik P-P Plot | 56 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji t Variabel Inflasi | 73 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji t Variabel Nilai Tukar | 74 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji t Variabel Suku Bunga..... | 75 |
| Gambar 4.5 Hasil Uji F..... | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data IHSG, Nilai tukar, dan Suku Bunga tahun 2014 – 2021 | 9 |
| Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu | 27 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif IHSG | 51 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Inflasi | 52 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Nilai Tukar | 53 |
| Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Suku Bunga | 54 |
| Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan Kolmogorov - Smirnov | 55 |
| Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas | 57 |
| Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas | 58 |
| Tabel 4.8 Uji Autokorelasi | 60 |
| Tabel 4.9 Korelasi Sederhana dengan Metode Pearson | 62 |
| Tabel 4.10 Korelasi Berganda | 64 |
| Tabel 4.11 Regresi Sederhana variabel inflasi | 65 |
| Tabel 4.12 Regresi Sederhana Variabel Nilai Tukar | 66 |
| Tabel 4.13 Regresi Sederhana Variabel Suku Bunga | 67 |
| Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Berganda | 68 |
| Tabel 4.15 Koefisien Determinasi | 70 |
| Tabel 4.16 Uji t | 72 |
| Tabel 4.17 Uji F | 76 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan hal yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena melalui kegiatan jual beli di pasar modal dapat diketahui daya beli penanam modal atau disebut investor yang sering kali dijadikan sebagai tolak ukur kondisi perekonomian suatu negara. Perkembangan pasar modal merupakan salah satu indikator yang terus dipantau. Hal yang dipantau dari pasar modal antara lain adalah nilai transaksi dan volume transaksi, kapitalisasi pasar, jumlah emiten, serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut Hismendi, dkk (2013) pasar modal adalah pilihan investasi alternatif yang dapat mengoptimalkan laba yang dihasilkan oleh investor. Salah satu instrument yang diperjual belikan di pasar modal adalah saham. Saham adalah bukti kepemilikan terhadap perusahaan yang ditanamkan modalnya oleh investor (Samsul, 2006). Investasi merupakan kegiatan pelaku ekonomi di sebuah perekonomian yang memberikan kontribusi dan komitmen terhadap sejumlah dana yang disetorkan untuk beberapa asset yang ditahan beberapa waktu yang akan datang (Novitasari, 2013). Investasi melalui pasar modal selain memberikan hasil, juga mengandung risiko. Besar kecilnya risiko di pasar modal sangat dipengaruhi oleh keadaan negara khususnya dibidang ekonomi, politik dan sosial. Investasi merupakan kegiatan investor untuk menanamkan modalnya. Investor akan melihat

keadaannya pada indeks harga saham. Bursa Efek Indonesia memiliki 7 indeks harga saham yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik, sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal. Indeks tersebut meliputi Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektoral, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau IHSG (*composite stock price index*), Indeks LQ 45, Indeks Syariah atau JII (Jakarta Islamic Index), Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100.

Dalam hal ini penulis membahas tentang salah satu dari indeks tersebut yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham (Martalena, 2011). Indeks ini berfungsi sebagai indikator yang menggambarkan tren pergerakan pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar dalam kondisi aktif atau melemah. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan memberi tanda bagi investor untuk membeli dan menjual sahamnya. Selain itu, dengan menggunakan indeks harga saham dapat menghindari kesalahan analisis walaupun tanpa koreksi (Samsul, 2006). Menurut Jogiyanto (2013) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan angka indeks harga saham yang sudah disusun dan dihitung dengan menghasilkan tren, di mana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan saham dari waktu ke waktu. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *Composite Stock Price Index* (IHSG) merupakan nilai yang digunakan untuk

mengukur kinerja kerja saham yang tercatat di bursa efek. Seperti di mayoritas bursa-bursa dunia, indeks yang ada di BEI dihitung dengan menggunakan metodologi rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah saham tercatat (nilai pasar) atau *Market Weighted Average Index*. Harga saham ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, ini akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai dividen dengan jumlah yang tinggi pula. Pemberian dividen yang tinggi ini akan menarik minat masyarakat untuk membeli saham tersebut (Widoatmodjo, 2015). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Alwi, 2003). Faktor internal yang dapat mempengaruhi IHSG antara lain perubahan harga, penarikan produk baru, pendanaan, pergantian manajer, merger, ekspansi pabrik, serta pengumuman laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi antara lain kondisi perekonomian suatu negara, gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga, inflasi, kurs valuta asing, serta regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Disini penulis akan mengambil faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yaitu inflasi, nilai tukar, dan suku bunga.

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu periode. Adanya inflasi yang tinggi akan menyebabkan naiknya biaya produksi. Brigham dan Houston

(2010) mengemukakan inflasi (inflation) merupakan jumlah kenaikan harga dari waktu ke waktu, sedangkan tingkat inflasi adalah persentase dari kenaikan harga tersebut. Inflasi juga diartikan sebagai kenaikan jumlah uang beredar atau kenaikan likuiditas dalam suatu perekonomian (Suseno dan Astiyah: 2009). Pengertian tersebut mengacu pada gejala umum yang ditimbulkan oleh adanya kenaikan jumlah uang beredar yang diduga telah menyebabkan adanya kenaikan harga-harga. Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar modal, sementara inflasi yang rendah akan berakibat pada pertumbuhan ekonomi menjadi cepat dan pada akhirnya harga saham juga bergerak dengan cepat. Inflasi merupakan salah satu variabel ekonomi yang dapat menguntungkan atau merugikan perusahaan. Tingkat inflasi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang mengakibatkan tingkat inflasi cenderung tidak stabil. Inflasi yang tinggi berdampak pada daya beli masyarakat yang menurun dan harga faktor produksi meningkat. Kondisi ekonomi serta variabel ekonomi makro adalah faktor yang memberikan efek dan menyebabkan harga dan kembalinya saham terus berubah dari waktu ke waktu (Zulaikha, 2013). Penetapan tingkat Inflasi dilakukan oleh Bank Indonesia sesuai dengan UU nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Berdasarkan peneliti terdahulu yaitu Suci (2012) yang berjudul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga saham Gabungan (IHSG). Hasil dari penelitian ini adalah variabel inflasi, suku bunga, kurs

dan pertumbuhan PDB tidak berpengaruh secara simultan terhadap IHSG. Secara parsial, variabel inflasi, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG, sedangkan variabel kurs Dollar terhadap rupiah memiliki pengaruh yang negatif terhadap IHSG.

Nilai Kurs Dollar merupakan variabel ekonomi makro lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG di BEI. Jika Nilai Kurs Dollar melemah terhadap rupiah dan dapat diprediksi akan menguat di periode akan datang, maka investor cenderung untuk menginvestasikan modalnya dalam bentuk dollar dengan harapan ketika rupiah mengalami apresiasi terhadap dollar, investor akan kembali menjualnya dalam bentuk rupiah. Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar rupiah merupakan nilai mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain (Adiningsih, et, al. 1998). Nilai tukar rupiah akan menunjukkan harga mata uang suatu negara apabila di tukarkan dengan mata uang lain. Menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (Dolar AS) berdampak terhadap meningkatnya biaya impor bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan emiten sehingga meningkatnya biaya produksi. Selain dari itu banyak emiten yang memiliki hutang luar negeri sehingga dengan kenaikan kurs Dolar akan meningkatkan beban hutang yang harus di tanggung emiten (Jayanti, 2013). Banyaknya beban dan biaya yang harus ditanggung emiten membuat profitabilitas dari emiten akan menurun atau melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS memiliki pengaruh negatif terhadap ekonomi nasional yang akhirnya menurunkan kinerja di pasar saham (Nugroho,2008). Nilai kurs Dolar

yang tinggi menyebabkan investor lebih menyukai investasi dalam bentuk Dolar dibandingkan dengan investasi pada surat-surat berharga. Sehingga dapat menyebabkan IHSG menjadi turun (Astuti, 2013) dan (Ochiai, 2014). Menurunnya nilai Rupiah terhadap Dolar tidak hanya akan berdampak negatif, juga bisa memiliki pengaruh baik bagi emiten yang kegiatan utamanya pada bidang ekspor dan menggunakan bahan baku dalam negeri. Hal ini akan mampu meningkatkan profitabilitas emiten (Ekadjaja, 2017). Meningkatnya kemampuan ini, akan menyebabkan IHSG naik. Penelitian yang dilakukan oleh Witjaksono (2010) menemukan hasil bahwa kurs rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG. Adanya pengaruh negatif nilai kurs rupiah terhadap IHSG menunjukkan bahwa apabila nilai kurs rupiah terdepresiasi, maka IHSG akan semakin melemah. Perbedaan hasil ditemukan oleh Krisna, dkk (2013), yang meneliti pengaruh nilai tukar rupiah pada IHSG. Pengaruh positif dan signifikan juga ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Thobarry (2009). Adanya pengaruh positif mengindikasikan bahwa apabila nilai tukar dollar semakin menguat terhadap rupiah, maka nilai indeks saham properti semakin meningkat.

Suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Di Indonesia kebijakan tingkat suku bunga dikendalikan secara langsung oleh Bank Indonesia melalui *BI Rate* yang memiliki tujuan utama memastikan kestabilan rupiah. *BI Rate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang

diumumkan oleh bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter (Siamat, 2010). Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Tingkat suku bunga dinyatakan Boediono (2014) sebagai harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung. Suku bunga adalah harga yang harus dibayarkan apabila terjadi pertukaran antara satu rupiah sekarang dengan satu rupiah nanti. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong para pemilik modal untuk menanamkan modalnya di bank dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan. Jika suku bunga deposito terus meningkat, maka adanya kecenderungan para pemilik modal mengalihkan dananya ke deposito dibandingkan dengan menanamkan modalnya di pasar modal dengan alasan tingkat keuntungan dan faktor risiko yang rendah. Hal ini berdampak negatif terhadap harga saham dimana harga saham di pasar modal akan mengalami penurunan secara signifikan. Dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan atas saham lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan dari tingkat suku bunga sehingga mengakibatkan penurunan permintaan terhadap harga saham dan harga saham akan mengalami penurunan seiring dengan kenaikan suku bunga SBI. Bank Indonesia memiliki kebijakan dalam menentukan suku bunga yang disebut dengan *BI Rate*. Tingkat suku bunga sektor keuangan yang lazim

digunakan sebagai panduan investor disebut juga tingkat suku bunga bebas risiko (*risk free*), yaitu meliputi tingkat suku bunga bank sentral dan tingkat suku bunga deposito. Di Indonesia tingkat suku bunga Bank sentral di *proxy*kan pada tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau SBI (Husnan, 2003). Penetapan tingkat bunga dilakukan oleh Bank Indonesia sesuai dengan UU nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Peneliti terdahulu yaitu Nuraini (2018) yang berjudul Pengaruh inflasi, suku bunga (*BI Rate*), nilai tukar dan jumlah uang yang beredar terhadap IHSG di BEI tahun 2011 – 2016, menyatakan bahwa *BI Rate* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IHSG. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Ardalia & Saparila (2018), yang menunjukkan bahwa *Bi Rate* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG.

Tabel 1.1**Data IHSG, Inflasi, Nilai tukar, dan Suku Bunga tahun 2014- 2021**

| Tahun | Indeks Harga Saham Gabungan | Inflasi (%) | Nilai Tukar (Rp.) | Suku Bunga (%) |
|-------|-----------------------------|-------------|-------------------|----------------|
| 2014 | 4937,46 | 6,42 | 11861,33 | 7,54 |
| 2015 | 4875,21 | 6,38 | 13472,75 | 7,52 |
| 2016 | 5059,89 | 3,53 | 13326,08 | 6,00 |
| 2017 | 5785,12 | 3,81 | 13396,58 | 4,56 |
| 2018 | 6098,58 | 3,20 | 14243,92 | 5,10 |
| 2019 | 6324,66 | 3,03 | 14108,25 | 5,63 |
| 2020 | 5190,41 | 2,04 | 14545,83 | 4,25 |
| 2021 | 6186,02 | 1,56 | 14313,33 | 3,52 |

Sumber : Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa terjadi fenomena penurunan dan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun 2014 sampai dengan 2021. Tahun 2014 sampai 2015, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan sebesar 62,25. Hal tersebut diikuti juga dengan penurunan dua variabel yang lainnya yaitu inflasi dan suku bunga yang masing-masing memiliki nilai 0,04% dan 0,02%. Sedangkan untuk variabel nilai tukar mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.611,42,-. Dengan demikian maka fenomena tersebut merupakan fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2015 sampai 2016, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan dan diikuti dengan penurunan nilai tukar, hal demikian tidak sesuai dengan teori. Pada tahun yang sama variabel inflasi dan suku bunga mengalami penurunan sebesar 2,85% dan 1,52%.

Hal demikian sesuai dengan teori yang berlaku. Pada tahun 2016 sampai 2017, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan dan diikuti oleh variabel inflasi. Hal ini tidak sesuai dengan teori, sedangkan untuk variabel nilai tukar dan inflasi mengalami kenaikan sebesar masing-masing Rp. 70,50,- dan 0,28%. Hal demikian sesuai dengan teori yang berlaku. Tahun 2017 sampai 2018, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan dan diikuti juga dengan penurunan inflasi dan kenaikan nilai tukar yaitu sebesar masing-masing 0,61% dan Rp. 847,33,-. Hal ini menunjukkan sesuai dengan teori. Pada tahun 2018 sampai 2019, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan dan diikuti juga dengan penurunan inflasi sebesar 0,17%. Pada tahun 2019 sampai 2020 Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan sebesar 1.134,25 dan diikuti juga dengan penurunan tingkat inflasi dan suku bunga yang masing-masing sebesar 0,99% dan 1,38%. Sedangkan untuk nilai tukar mengalami depresiasi sebesar Rp. 433,-. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2020 sampai 2021, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan sebesar 995,61 dan penurunan inflasi serta suku bunga yang masing-masing sebesar 0,48% dan 0,73%. Hal demikian sesuai dengan teori yang berlaku. Berdasarkan peneliti terdahulu dan fenomena gap, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
2. Adakah pengaruh nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
3. Adakah pengaruh suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
4. Adakah pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi pengaruh nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
2. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
3. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
4. Mengetahui pengaruh nilai tukar, suku bunga, dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai Pengaruh Tingkat Inflasi, *BI Rate*, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor di dalam memutuskan untuk berinvestasi dengan menggunakan variabel-variabel yang diteliti.

2. Bagi Manajer Investasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan manajemen khususnya keuangan mengenai kajian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dipengaruhi oleh Tingkat Inflasi, *BI Rate*, dan Kurs.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono 2014). Definisi operasional penelitian ini, yaitu:

1. Inflasi

Inflasi (*inflation*) merupakan jumlah kenaikan harga dari waktu ke waktu, sedangkan tingkat inflasi adalah persentase dari kenaikan harga tersebut (Brigham dan Houston, 2010).

2. Nilai Tukar

Nilai tukar rupiah merupakan nilai mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain (Adiningsih, et, al. 1998).

3. Suku Bunga BI *Rate*

BI *Rate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter (Siamat, 2010).

4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham (Martalena, 2011).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dalam bab demi bab adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bagian ini diawali dengan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematik penulisan.

- Bab II : Landasan teori, bagian ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.
- Bab III : Metode Penelitian, bagian ini berisi jenis dan desain penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, sumber data, metode analisis data.
- Bab IV : Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan penelitian.
- BAB V : Penutup, Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pasar modal

Pasar modal adalah pertemuan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas/efek (Tandelilin, 2010). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), pengertian pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, saham, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Menurut Tjiptono, beberapa manfaat pasar ini adalah sebagai berikut ini:

- a. Menciptakan wahana investasi kepada investor dan memungkinkan adanya diversifikasi.
- b. Dapat menjadi indikator utama bagi tren ekonomi suatu negara.
- c. Memiliki peran sebagai alokasi sumber dana secara optimal.
- d. Pasar ini dapat dijadikan alternatif investasi dengan potensi keuntungan dan risiko yang dapat diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

Menurut Sunariyah ada empat jenis pasar modal, diantaranya adalah:

1. *Primary Market*, yaitu tempat dibukanya penawaran saham oleh emiten pertamakali sebelum diperdagangkan di pasar sekunder.

2. *Secondary Market*, yaitu tempat perdagangan saham yang telah melewati masa penawaran pada pasar perdana.
3. *Third Market*, yaitu tempat perdagangan saham di luar bursa.
4. *Fourth Market*, yaitu bentuk perdagangan efek antar pemegang saham atau proses pemindahan saham antar pemegang saham dengan nominal yang besar.

2. Investasi

Investasi merupakan sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2000). Investasi dapat didefinisikan juga sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu dengan harapan dapat memberikan pendapatan atau keuntungan (Hartono, 2000). Menurut Hartono (2000) terdapat dua tipe investasi yaitu:

- a. *Investasi Langsung* Investasi ini berupa pembelian langsung aktiva keuangan suatu perusahaan. Investasi langsung dapat dilakukan pada:
 - 1) *Pasar uang (money market)*, berupa aktiva yang mempunyai risiko gagal kecil, jatuh tempo pendek dengan tingkat cair yang tinggi seperti *Treasury bill (T-bill)*.

- 2) Pasar modal (*capital market*), berupa surat-surat berharga pendapatan tetap (*fixed-income securities*) dan saham-saham (*equity income*).
- 3) Pasar turunan (*derivative market*), berupa opsi (*option*) dan *futures contract*.

b. Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung merupakan pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan lain. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya kepada publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya. Teori portofolio merupakan teori yang menganalisis bagaimana memilih kombinasi bentuk atau jenis kekayaan (*assets*) yang didasarkan pada risiko jenis kekayaan tersebut (surat berharga/kekayaan fisik) (Nopirin, 1997). Tujuan dari pembentukan suatu portofolio saham adalah bagaimana dengan risiko tertentu untuk memperoleh keuntungan investasi yang maksimal. Pendekatan portofolio menekankan pada psikologi bursa dengan asumsi hipotesis mengenai bursa, yaitu hipotesis pasar efisien (Natarsyah, 2000). Pasar efisien diartikan sebagai bahwa harga saham akan merefleksikan secara menyeluruh semua informasi yang ada di bursa.

3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan angka indeks harga saham yang sudah disusun dan dihitung dengan menghasilkan trend, dimana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu (Jogiyanto, 2013). IHSG merupakan salah satu komponen penting yang digunakan untuk memantau pergerakan saham baik biasa maupun preferen di seluruh Indonesia. Menurut Ahman dan Indriani (2007) fungsi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yaitu untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga pasar mengalami fluktuasi atau tidak. Sedangkan menurut Widjajanta dkk (2007) perkembangan IHSG berfungsi sebagai gambaran kondisi sosial, politik, ekonomi, kepercayaan dan kondisi keamanan. Indeks harga saham juga sebagai indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia Diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983, sebagai indikator pergerakan harga saham di BEJ, Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI. Hari Dasar untuk perhitungan IHSG adalah tanggal 10 Agustus 1982. Pada tanggal tersebut, Indeks

ditetapkan dengan Nilai Dasar 100 dan saham tercatat pada saat itu berjumlah 13 saham. Rekor posisi tertinggi yang pernah dicapai IHSG adalah 2.830,26 poin yang tercatat pada 9 Januari 2008. Terdapat 543 nama perusahaan yang tercatat dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Perhitungan indeks merepresentasikan pergerakan harga saham di pasar/bursa yang terjadi melalui sistem perdagangan lelang. Nilai dasar akan disesuaikan secara cepat bila terjadi perubahan modal emiten atau terdapat faktor lain yang tidak terkait dengan harga saham. Harga saham yang digunakan dalam menghitung IHSG adalah harga saham di pasar reguler yang didasarkan pada harga yang terjadi berdasarkan sistem lelang. Perhitungan IHSG dilakukan setiap hari, yaitu setelah penutupan perdagangan setiap harinya. Dalam waktu dekat, diharapkan perhitungan IHSG dapat dilakukan beberapa kali atau bahkan dalam beberapa menit, hal ini dapat dilakukan setelah sistem perdagangan otomatis diimplementasikan dengan baik (Situmorang, 2008).

4. Inflasi

Inflasi sebagai kecenderungan naiknya harga barang dan jasa, pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan (Badan Pusat Statistik, 2019). Kenaikan harga-harga yang tinggi dan terus menerus bukan saja menimbulkan beberapa efek buruk ke atas kegiatan ekonomi, tetapi juga kepada kemakmuran individu dan

masyarakat. Inflasi yang tinggi tidak akan menggalakan perkembangan ekonomi. Biaya yang terus menerus naik menyebabkan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Maka pemilik modal biasanya lebih suka menggunakan uangnya untuk tujuan spekulasi. Antara lain tujuan ini dicapai dengan membeli harta-harta tetap seperti tanah, rumah dan bangunan. Oleh karena, pengusaha lebih suka menjalankan kegiatan investasi yang bersifat seperti ini, investasi produktif akan berkurang dan tingkat kegiatan ekonomi menurun.

Sebagai akibatnya lebih banyak pengangguran. Kenaikan harga-harga menimbulkan efek yang buruk pula terhadap perdagangan. Kenaikan harga menyebabkan barang-barang Negara tidak dapat bersaing di pasar internasional, maka ekspor akan menurun. Sebaliknya, harga-harga produksi dalam negeri yang semakin tinggi sebagai akibat inflasi menyebabkan barang-barang impor menjadi relatif murah. Maka lebih banyak impor akan dilakukan. Ekspor yang menurun dan diikuti pula impor yang bertambah menyebabkan ketidakseimbangan dalam aliran mata uang asing. Kedudukan neraca pembayaran akan memburuk. Inflasi dapat digolongkan menurut sifatnya, menurut sebabnya, parah dan tidaknya inflasi tersebut dan menurut asal terjadinya (Nopirin, 1987). Inflasi berdasarkan sifatnya digolongkan dalam tiga kategori yaitu:

a. Inflasi Merayap

Kenaikan harga terjadi secara lambat, dengan persentase yang kecil dan dalam jangka waktu yang relatif lama (di bawah 10% per tahun).

b. Inflasi Menengah

Kenaikan harga yang cukup besar dan kadang-kadang berjalan dalam waktu yang relatif pendek serta mempunyai sifat akselerasi.

c. Inflasi Tinggi

Kenaikan harga yang besar bisa sampai 5 atau 6 kali. Masyarakat tidak lagi berkeinginan menyimpan uang. Nilai uang merosot dengan tajam sehingga ingin ditukar dengan barang. Perputaran uang makin cepat, sehingga harga naik secara akselerasi.

Secara umum, ada beberapa faktor penyebab terjadinya inflasi, antara lain:

- a. Meningkatnya jumlah permintaan atau *demand* pada suatu jenis barang tertentu. Saat permintaan naik, namun stok atau suplai terbatas, pasti akan terjadi lonjakan harga.
- b. Biaya produksi sebuah barang atau jasa mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan harga bahan baku maupun upah pekerja.
- c. Saat jumlah uang yang beredar di masyarakat cukup tinggi. Ketika jumlah uang yang ada di masyarakat meningkat

hingga dua kali lipat, harga barang pun akan mengalami peningkatan yang setara. Hal ini disebabkan karena kenaikan daya beli masyarakat, tetapi stok barang tetap statis.

Hubungan inflasi dengan Indeks harga saham gabungan adalah jika inflasi mengalami kenaikan, maka indeks harga saham akan mengalami penurunan.

5. Nilai Kurs

Menurut Triyono, kurs adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga kedua mata uang tersebut. Nilai kurs valuta asing (USD-IDR) memiliki hubungan dengan pasar modal. Salah satu hal yang terkait dengan pasar saham adalah keluarnya investor asing dari pasar saham. Investor asing yang menjual saham yang dimiliki di Indonesia, lalu hasil penjualan saham itu ditukarkan ke USD dan kemudian dana tersebut keluar dari Indonesia. Dengan demikian, ketika investor asing melepas saham, berdampak pada penurunan indeks harga saham. Lalu hasil penjualan saham tersebut dialihkan untuk membeli USD. Itu salah satu penyebab harga saham turun dan nilai rupiah juga turun. Harga saham turun atau naik dapat memengaruhi tingkat pengembalian (*return*) saham. Nilai tukar (atau dikenal sebagai kurs) adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai

tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Hubungan nilai Tukar (kurs) dengan indeks harga saham gabungan adalah jika nilai tukar mengalami kenaikan, maka Indeks harga saham gabungan akan mengalami penurunan.

6. Suku bunga (*BI Rate*)

Faktor penentu utama dari penetapan nilai *BI Rate* adalah inflasi di Indonesia. Inflasi dipengaruhi oleh banyaknya peredaran mata uang di dalam negeri dan jumlah produksi dan permintaan masyarakat yang berakibat pada naik-turunnya harga. Jika inflasi naik maka *BI Rate* juga ikut naik, dan sebaliknya jika inflasi turun maka Bank Indonesia akan menurunkan besaran *BI Rate*. Imbas dari perubahan nilai *BI Rate* tidak hanya pada naik-turunnya harga saja, melainkan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan negara secara global. Saat nilai inflasi meningkat, maka suku bunga kredit dan deposito juga akan naik, sehingga mengurangi laju peredaran mata uang di masyarakat. Sedangkan jika perekonomian sedang lemah, maka Bank Indonesia akan menurunkan *BI Rate* untuk menstimulus perkembangan industri kecil dan sektor perekonomian lainnya. Dengan demikian, pemerintah diharapkan dapat mengendalikan laju inflasi agar perekonomian negara tetap stabil.

Dalam hubungannya dengan perekonomian masyarakat, penetapan nilai *BI Rate* juga sangat mempengaruhi kondisi perekonomian sehari-hari. Misalnya ketika harga bahan-bahan pokok melonjak tajam karena kesulitan panen atau kelangkaan bahan pokok tertentu, maka *BI Rate* akan turun untuk memacu perputaran kredit di masyarakat. Dengan membaiknya perekonomian dan bertambahnya peredaran uang, diharapkan harga bahan pokok tersebut menjadi turun dan kemudian stabil kembali. Sedangkan dalam mencegah inflasi, *BI Rate* juga sangat penting untuk mengontrol uang yang beredar di masyarakat. Saat terjadi kenaikan inflasi, lembaga bank lebih suka menyimpan uangnya pada Bank Indonesia sehingga perlahan-lahan uang yang beredar akan berkurang.

Meskipun demikian, bukan berarti setelah *BI Rate* turun, bank yang lain bisa langsung mendapatkan kembali uang yang disimpan di Bank Indonesia untuk diputar ke masyarakat dalam bentuk kredit. Bank-bank harus menunggu selama setahun untuk mengambil kembali simpanan dana tersebut sehingga peredaran uang di masyarakat tidak akan meningkat dalam hitungan hari atau bulan. Laju nilai inflasi juga tidak akan langsung menurun setelah Bank Indonesia menumumkan penurunan *BI Rate* karena ada juga bank yang tetap memilih menyimpan dana mereka sesuai dengan kebijakan dan strategi usaha masing-masing. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi yang

dicanangkan oleh Bank Indonesia juga tidak serta merta terwujud dalam kurun waktu singkat.

Untuk mengatasinya, Bank Indonesia berinisiatif menerbitkan *BI 7-Day (reverse) Repo Rate* yang lebih singkat rentang waktunya. Melalui kebijakan ini, lembaga perbankan tidak perlu lagi menunggu hingga setahun untuk menarik kembali dana yang disimpan di Bank Indonesia. Dalam rentang 7 hari dan kelipatannya (14 hari, 21 hari, dst), Bank sudah bisa menarik uang tersebut beserta bunga terbaru yang ditetapkan pada saat penarikan uang. Memang suku bunga yang didapat pastinya jauh lebih kecil daripada *BI Rate* karena rentang penarikan yang lebih pendek, namun hasilnya bisa cukup besar karena berpengaruh terhadap kelancaran pemberian kredit kepada masyarakat. Hal ini juga diharapkan bisa memperkecil risiko kredit macet karena perubahan suku bunga pertahun yang bisa melonjak tajam sehingga mempengaruhi kestabilan pengeluaran dan pemasukan nasabah.

Kebijakan terbaru dari Bank Indonesia ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian Indonesia dengan lebih cepat hingga ke taraf yang ditargetkan oleh Bank Indonesia. Menurut Bank Indonesia (BI), suku bunga acuan adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI Rate* merupakan kebijakan moneter yang penting dalam

mengatur pertumbuhan sektor moneter di Indonesia. Salah satu sektor moneter yang berkaitan adalah pasar modal. Ketika *BI Rate* naik, investor saham akan mensyaratkan keuntungan yang lebih tinggi pula pada investasi saham. Artinya, mereka hanya bersedia membeli saham pada harga lebih rendah dibandingkan sebelum ada kenaikan *BI Rate*. Akibatnya, secara teoritis, pasca kenaikan suku bunga, harga saham cenderung menurun. Seringkali kenaikan *BI Rate* berdampak positif, dan juga berdampak negatif. Namun harus dicatat, selain faktor kenaikan suku bunga, masih ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Artinya, dampak negatif kenaikan *BI Rate* terhadap harga saham lebih nyata pada saat kondisi pasar modal sedang krisis. Dapat diartikan, kenaikan suku bunga terhadap harga pasar saham bergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Dalam mengendalikan kestabilan akan nilai Rupiah, Bank Indonesia mempunyai hak dalam menetapkan jumlah besaran instrumen kebijakan moneter. Bank Indonesia juga menetapkan suku bunganya sendiri atau yang lebih dikenal dengan *BI Rate*. *BI Rate* merupakan suku bunga acuan dalam suatu perbankan di Indonesia. *BI Rate* juga berfungsi sebagai *reference Rate* dalam mengendalikan kebijakan moneter dalam mengatasi inflasi di Indonesia (Bank Indonesia, 2016). Hubungan suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan adalah jika

suku bunga (*BI Rate*) mengalami kenaikan, maka Indeks Harga Saham Gabungan akan mengalami penurunan.

B. Peneliti Terdahulu

Dalam bab ini penulis mengambil atau mencari informasi dari jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam proposal yang penulis teliti.

Tabel 2.2
Peneliti Terdahulu

| No | Nama/Tahun | Judul | Analisis | Hasil |
|----|-------------------|--|---|--|
| 1 | Kurniawati (2015) | Pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika, Inflasi, <i>BI Rate</i> , dan Jumlah Uang Beredar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI periode 2013 | metode analisis regresi linier berganda | Secara simultan kurs, inflasi, <i>BI Rate</i> , jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, kurs & JUB tidak berpengaruh signifikan, inflasi berpengaruh positif, sedangkan <i>BI Rate</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham |
| 2 | I Putu (2016) | Pengaruh Inflasi, JUB, Nilai Kurs Dolar dan Pertumbuhan GDP terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia | metode analisis regresi linier berganda | menyimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG, JUB tidak berpengaruh terhadap IHSG, nilai kurs dolar berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, dan pertumbuhan GDP berpengaruh |

| | | | | |
|---|-----------------|---|---|--|
| | | | | positif signifikan terhadap IHSG |
| 3 | Aliyah, (2016) | Pengaruh Inflasi dan <i>BI Rate</i> terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2014 | metode regresi linear berganda | menunjukkan bahwa <i>BI Rate</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII). |
| 4 | Novianto (2011) | Analisis Pengaruh Nilai Tukar (kurs) Dollar Amerika/Rupiah, Tingkat Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) | metode analisis regresi linier berganda | Nilai tukar kurs (rupiah), tingkat suku bunga SBI 1 bulan, inflasi dan jumlah uang beredar (M2) tidak berpengaruh secara bersama-sama/simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, variabel nilai tukar (kurs) rupiah dan jumlah uang yang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sementara variabel inflasi dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh negative terhadap |

| | | | | |
|---|-----------------|--|---|---|
| | | | | Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). |
| 5 | Dewanti (2003) | Analisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Kurs Nilai Tukar Dolar Amerika dan Harga Emas Dunia terhadap Jakarta Islamic Indeks periode 2009-2012. | metode analisis regresi linier berganda | Secara parsial, jumlah uang beredar, inflasi, dan harga emas dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks JII. Sedangkan suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks JII. |
| 6 | Hismendi (2013) | Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia | metode analisis regresi linier berganda | Secara simultan nilai tukar, SBI, inflasi dan pertumbuhan GDP berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG. Secara persial menunjukkan bahwa nilai tukar, suku bunga SBI dan pertumbuhan GDP berpengaruh signifikan, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG |

| | | | | |
|---|-----------------|--|---|--|
| 7 | Amansyah (2014) | Pengaruh Nilai Tukar, Cadangan Devisa, Produk Domestik Bruto terhadap IHSG Tahun 2001-2011 | metode analisis regresi linier berganda | Hasil bahwa GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG |
| 8 | Suci (2012) | Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) | metode analisis regresi linier berganda | Variabel inflasi, suku bunga, kurs dan pertumbuhan PDB tidak berpengaruh secara simultan terhadap IHSG. Secara parsial, variabel inflasi, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG, sedangkan variabel kurs Dollar terhadap rupiah memiliki pengaruh yang negatif terhadap IHSG. |

Sumber : Penelitian yang diolah, 2021

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Dengan penelitian ini, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2021.
- H2 : Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2021.
- H3 : Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2021.
- H4 : Inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2021.

D. Kerangka Pikir

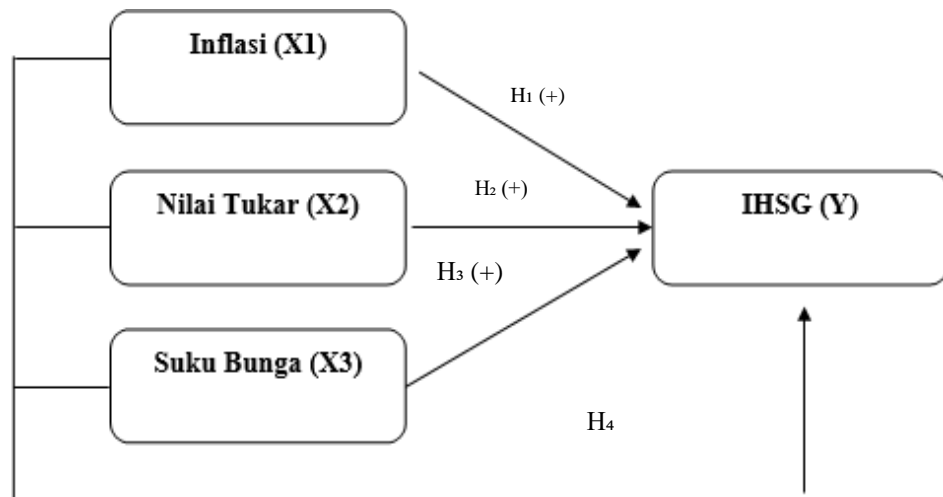
Sebagai seorang investor, tentu menginginkan keuntungan dari saham yang ditanamkan di suatu perusahaan. Investor harus dapat mengelola dan menganalisis kegiatan investasi tersebut agar tujuan yang diharapkan dari investasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Investor dapat melihat keadaan investasinya dengan menggunakan indeks. Indeks tersebut salah satunya adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan merupakan salah satu indeks di pasar saham yang digunakan sebagai indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini mencakup pergerakan seluruh saham yang tercatat di BEI. Faktor yang mempengaruhi indeks

harga saham gabungan antara lain adalah faktor eksternal dan juga faktor internal. Beberapa faktor yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan adalah suku bunga, nilai tukar, dan juga inflasi.

Salah satu analisis yang sering digunakan investor adalah analisis ekonomi. Analisis ini cukup penting karena sering kali sangat berpengaruh terhadap analisis efek secara keseluruhan. Untuk melakukan analisis digunakan berbagai indikator atau variabel dalam makro ekonomi yang bisa digunakan oleh pengambil kebijakan dalam bidang perekonomian. Inflasi yang tinggi menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan sehingga akan menurunkan pembagian dividend dan daya beli masyarakat juga menurun. Sehingga inflasi yang tinggi, mempunyai hubungan dengan pasar saham. Dengan demikian maka indeks harga saham gabungan juga akan mengalami penurunan.

Mankiw (2007) mengemukakan bahwa kurs (*exchange Rate*) antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan. Nilai tukar (atau dikenal sebagai kurs) adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat kini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Jika nilai tukar (kurs) rupiah terhadap dollar mengalami kenaikan atau penguatan kurs rupiah, maka indeks harga saham gabungan akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan jika rupiah menguat, dollar akan dilepas dan saat rupiah cenderung melemah, maka dollar akan dibeli, hal ini juga berpengaruh pada indeks harga saham yang ditunjukkan peningkatan indeks harga saham dimana investor melakukan

aksi beli yang tinggi ketika indeks saham-saham yang cukup bagus melemah dan kemudian menjualnya kembali saat indeks naik, karena investor memiliki atau didukung oleh dana yang kuat dan besar dan aksi jual saham- saham ini akan memicu penurunan IHSG. *BI Rate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter (Siamat, 2010). Suku bunga mempengaruhi indeks harga saham gabungan karena tingkat bunga akan menentukan keseimbangan antara jumlah tabungan dan permintaan investasi. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan masyarakat. Dengan naiknya *BI Rate* akan menyebabkan kenaikan pula pada suku bunga bank sehingga menyebabkan harga saham turun, dan itu akan berimbas pada penurunan IHSG (Novitasari, 2003).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencari jawaban dari masalah yang dikaji dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yang valid, reliabel, dan objektif. Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, tentunya menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini,

menguji teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independent dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

a. Inflasi

Inflasi (*inflation*) merupakan variabel bebas pertama (X1) yang dapat diartikan sebagai jumlah kenaikan harga dari waktu ke waktu, sedangkan tingkat inflasi adalah persentase dari kenaikan harga tersebut. Inflasi dapat diperoleh dengan rumus perhitungan di bawah ini:

$$Inf = \frac{IHK - IHK_{-1}}{IHK_{-1}} \times 100 \%$$

Dalam penelitian ini, variabel inflasi diukur dalam unit persen (%).

Dalam penelitian ini data inflasi diambil dari situs resmi Bank Indonesia.

b. Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan variabel bebas kedua (X_2) nilai mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Dalam penelitian ini data nilai tukar diambil dari situs resmi Bank Indonesia.

c. Suku Bunga (*BI Rate*)

Suku Bunga (*BI Rate*) merupakan variabel bebas ketiga (X_3) yaitu suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter. Data suku bunga dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bank Indonesia.

2. Variabel dependen (variabel terikat). Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (1997), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* bulanan meliputi tingkat inflasi, nilai tukar, dan suku bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode Januari 2014 – Desember 2021. Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik

pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel sensus. Sampel sensus adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampelnya (Sugiyono,2008).

E. Data dan sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap ada anggapan. Data juga dapat diartikan sebagai suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Dilihat dari sumber data, pengumpulan data terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Internal data

Internal data adalah tersedia tertulis pada sumber data sekunder. Misalnya diperoleh dari data laporan keuangan perbankan atau perusahaan.

2. Eksternal data

Eksternal data adalah data yang diperoleh dari sumber luar. Sebagai contoh diperoleh dari badan atau Lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dalam berbagai masalah.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa angka. Data yang diperoleh langsung dari media perantara yaitu situs resmi Bank Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian. Metode observasi terbagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung dilakukan dengan hanya mengambil laporan bulanan yang berada di situs resmi Bank Indonesia, yang mana nantinya akan memperoleh data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan

variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari data-data yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan inflasi, nilai tukar, dan suku bunga seperti jurnal dan hasil penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

G. Model Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

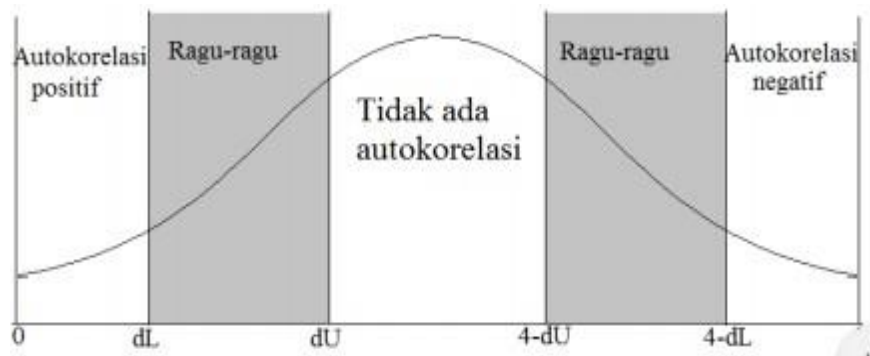
a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas pertama kali diperkenalkan oleh Ragnar Frisch tahun 1934. Menurut Frisch, suatu model dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi hubungan linear yang *perfect* atau *exact* di antara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi. Akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Multikolinearitas dapat dideteksi, salah satunya apabila R^2 tinggi tetapi tidak ada/hanya sedikit variabel bebas yang secara tunggal mempengaruhi variabel terikat berdasarkan uji t-statistik. Cara lain untuk mengetahui adanya gejala multikolinearitas adalah dengan “Uji VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu dengan melihat nilai VIF-nya (*Centered VIF*). Apabila nilai VIF tidak

lebih besar dari 5 (ada juga yg menyatakan tidak lebih besar dari 10), maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, apabila nilai VIF yang diperoleh lebih besar dari 5 atau 10 maka terdapat gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah gejala korelasi di antara anggota observasi. Masalah autokorelasi di dalam model menunjukkan adanya hubungan korelasi antara variabel gangguan (*error term*) di dalamnya. Gejala autokorelasi dapat dideteksi melalui *Durbin-Watson Test* (Gujarati). Untuk mengetahui adanya gejala autokorelasi dalam suatu model adalah dengan cara membandingkan nilai *Durbin-Watson Test* (DW) pada tabel kepercayaan tertentu.



Gambar 3.1 Durbin-Watson Test

Untuk mendeteksi ada tidaknya serial korelasi, maka dilakukan hipotesis sebagai berikut :

- a. Jika $d < dL$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat serial korelasi positif antar variabel.
- b. Jika $d > 4-dL$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat serial korelasi negatif antar variabel.
- c. Jika $dU < d < 4-dU$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat serial korelasi positif maupun negatif antar variabel.
- d. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4 < dL$, artinya tidak dapat diambil kesimpulan, maka pengujian dianggap ragu-ragu.

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi dasar regresi linier adalah bahwa variasi residual (variabel gangguan) sama untuk semua pengamatan. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heterokedastisitas (Gujarati, 1993). Heteroskedastisitas akan menyebabkan penarikan koefisien regresi tidak efisien, sehingga kesimpulan yang akan dibuat akan menyesatkan karena terjadi *underestimate* atau *overestimate*. Cara mendeteksi heteroskedastisitas diantaranya dapat menggunakan “Uji Glejser” dan “White Test”. Dalam uji Glejser atau White Test untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas adalah dengan nilai “Probabilitas”, apabila nilai Prob. lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%), maka

Ho diterima yang artinya tidak terdapat gejala atau masalah heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, apabila nilai Prob. lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%), maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2007) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

2. Uji Korelasi

a. Uji Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan atau untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1. Nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

| | |
|--------------|---------------|
| 0,20 – 0,399 | = rendah |
| 0,40 – 0,599 | = sedang |
| 0,60 – 0,799 | = kuat |
| 0,80 – 1,000 | = sangat kuat |

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan perluasan dari analisis korelasi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana derajat hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama.

3. Analisis regresi

Analisis regresi merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Analisis regresi dibagi atas analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda.

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, yaitu perubahan pada variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat secara tetap.

Secara matematis, model analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = *error*

b. Analisis regresi berganda

Menurut Narimawati (2008) analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

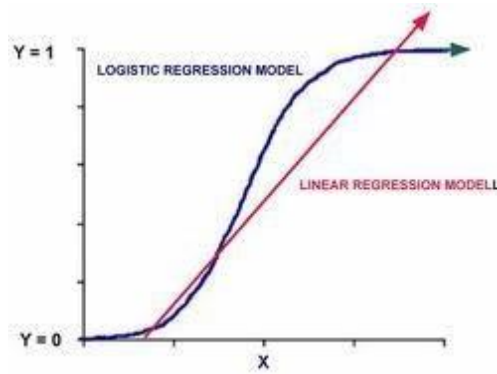
a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X₁ = variabel inflasi

X₂ = variabel nilai tukar

X₃ = variabel suku bunga



Gambar 3.2 Grafik Regresi Linear Berganda

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya variasi variabel atau ketepatan variabel analisis regresi yang ditunjukkan oleh (R^2 *adjusted*). Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), jika nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik yang berarti semakin baik hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\{1 - (1 - R^2)\}/(N - k)}{N - k - 1}$$

Dimana: R^2 (koefisien determinasi); N (jumlah observasi); k (jumlah variabel).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol,

maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis kadang disebut juga konfirmasi analisis data. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar. Selain itu untuk mengukur tingkat kesalahan *alpha* ditentukan dengan melihat nilai probabilitas. Probabilitas secara umum merupakan peluang bahwa sesuatu akan terjadi (Susanti, 2014).

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara masing masing atau parsial dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

$H_0 : \alpha_1 = 0$, variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga tidak mempengaruhi variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

$H_1 : \alpha_1 \neq 0$, variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga mempengaruhi variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Kriteria uji :

- Jika, $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel inflasi, nilai tukar,

dan suku bunga terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Dimana : α (derajat signifikan); n (jumlah sampel); dan k (jumlah parameter)

Uji t dua arah (*two tail*) digunakan apabila dalam penelitian tidak diketahui mengenai kecenderungan dari karakteristik populasi yang diamati. Cara lain untuk menguji signifikansi koefisien regresi adalah dengan melihat nilai probabilitasnya (prob), jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (prob < 0,05), maka koefisien regresi signifikan pada tingkat 5%.



Gambar 3.3 Kurva Distribusi t

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama/simultan. Dengan rumus sebagai berikut:

$H_0 : \alpha_1, \dots, \alpha_n = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara simultan.

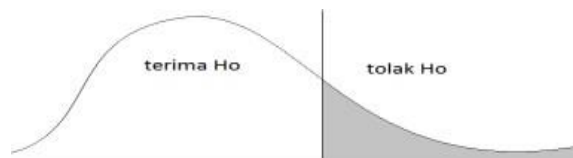
$H_1 : \alpha_1, \dots, \alpha_n \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara simultan.

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)} \quad F \text{ Tabel} = F_{\alpha/2; n-k; k-1}$$

Dimana : R^2 (Koefisien determinan); N (jumlah observasi); k (jumlah variabel/banyaknya parameter)

Kriteria uji :

- a) Jika, $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh dari setiap variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- b) Jika, $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya, secara simultan tidak terdapat pengaruh dari setiap variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).



Gambar 3.4 Kurva Distribusi F

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, saham, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Jenis pasar modal diantaranya adalah:

5. *Primary Market*, yaitu tempat dibukanya penawaran saham oleh emiten pertamakali sebelum diperdagangkan di pasar sekunder.
6. *Secondary Market*, yaitu tempat perdagangan saham yang telah melewati masa penawaran pada pasar perdana.
7. *Third Market*, yaitu tempat perdagangan saham di luar bursa.
8. *Fourth Market*, yaitu bentuk perdagangan efek antar pemegang saham atau proses pemindahan saham antar pemegang saham dengan nominal yang besar.

Pasar modal merupakan tempat yang sering diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Investasi merupakan sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Tipe investasi yaitu:

1. *Investasi Langsung* Investasi ini berupa pembelian langsung aktiva keuangan suatu perusahaan.

- Investasi tidak langsung merupakan pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan lain.

B. Deskripsi Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan angka indeks harga saham yang sudah disusun dan dihitung dengan menghasilkan trend, dimana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Pertama kali diluncurkan pada 1 April 1983 sebagai Indikator pergerakan harga saham di BEI. Indeks mencakup perubahan harga Semua saham biasa dan saham preferen tercatat di BEJ. Tanggal dasar Waktu perhitungan IHSG adalah 10 Agustus 1982. Pada hari itu, indeks Ditetapkan dengan 100 sebagai nilai dasar, saham yang tercatat pada saat itu adalah 13 Bagikan. Dasar penghitungan IHSG adalah total nilai pasar dari jumlah total saham yang diterbitkan. Kapitalisasi pasar total adalah perkalian total Setiap saham yang tercatat (menurut Reorganisasi) dihitung dengan harga BEJ pada hari itu. Formula perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$IHSG = \frac{\sum \text{Nilai Pasar}}{\sum \text{Nilai Dasar}} \times 100$$

Di mana : Nilai pasar: jumlah saham hari ini x harga pasar hari ini (penutupan reguler nilai pasar). Nilai dasar: jumlah saham pada hari dasar x harga pasar pada hari dasar.

Demikian adalah hasil statistik deskriptif IHSG periode 2014 sampai 2021 yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23 dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 90 sesuai dengan table 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif IHSG

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN | 96 | 4223,91 | 6605,63 | 5557,1699 | 644,34485 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dengan jumlah pengamatan selama 96 bulan dimulai dari bulan Januari tahun 2014 hingga bulan Desember tahun 2021, dapat dilihat bahwa nilai terendah IHSG adalah Rp. 4.223,91,- yang terjadi pada bulan September tahun 2015, sementara nilai tertinggi IHSG adalah Rp. 6605,63 yang terjadi pada bulan Januari tahun 2018. Nilai rata-rata IHSG adalah sebesar Rp. 5557.1699,- dengan standar deviasi sebesar 644.34485 yang menunjukkan bahwa data-data IHSG tersebut bervariasi dan berfluktuasi tajam selama periode pengamatan.

C. Deskripsi Variabel Independen

Pada bagian ini, statistik deskriptif variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah Inflasi, Nilai

Tukar, dan Suku Bunga (*BI Rate*). Variabel ini diperoleh dari perhitungan berdasarkan pengolahan data bantu. pengikut Menampilkan hasil statistik deskriptif untuk setiap variabel yang diproses menggunakan SPSS 23 .

1. Inflasi

Inflasi (*inflation*) merupakan jumlah kenaikan harga dari waktu ke waktu, sedangkan tingkat inflasi adalah persentase dari kenaikan harga tersebut. Berikut adalah hasil statistik deskriptif inflasi periode 2014 sampai 2021 yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23 dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 90 sesuai dengan table 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Inflasi

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| INFLASI | 96 | 1,32 | 8,36 | 3,7456 | 1,84765 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata inflasi selama periode pengamatan adalah 3,7456%. Nilai terendah inflasi adalah sebesar 1.32% yang terjadi pada bulan Agustus tahun 2020. Sementara inflasi tertinggi adalah sebesar 8,36% yang terjadi pada bulan Desember tahun 2014. Nilai standar deviasi inflasi adalah sebesar 1,84765.

2. Nilai Tukar

Nilai tukar rupiah merupakan nilai mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Berikut adalah hasil statistik deskriptif nilai tukar periode 2014 sampai 2021 yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23 dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 91 sesuai dengan table 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Nilai Tukar

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|----------|----------|------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NILAI TUKAR | 96 | 11361.00 | 16300.00 | 13663.1875 | 893.37147 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata nilai tukar (kurs) selama periode pengamatan adalah Rp. 13.663,1875,-. Nilai terendah kurs adalah sebesar Rp. 11.361,- yang terjadi pada bulan Maret tahun 2014. Sementara nilai tukar tertinggi adalah sebesar Rp. 16.300,- yang terjadi pada bulan Maret tahun 2020. Nilai standar deviasi inflasi adalah sebesar 893,37147.

3. Suku Bunga (BI Rate)

BI Rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter. Berikut adalah hasil statistik deskriptif suku bunga (BI Rate) periode 2014 sampai 2021 yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23 dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 91 sesuai dengan table 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Suku Bunga

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| SUKU BUNGA | 96 | 3.50 | 7.75 | 5.5156 | 1.45765 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata suku bunga selama periode pengamatan adalah 5,5156%. Nilai terendah suku bunga adalah sebesar 3,50% yang terjadi pada bulan Februari sampai dengan bulan Desember secara berturut-turut pada tahun 2021. Sementara suku bunga tertinggi adalah sebesar 7,75% yang terjadi pada bulan November, Desember tahun 2014 serta pada bulan Januari tahun 2015. Nilai standar deviasi inflasi adalah sebesar 1,45765.

D. Analisis Data dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2007) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) merupakan penggunaan sebuah uji normalitas data untuk mengetahui tingkat signifikansi data yang dikatakan terdistribusi secara normal. Berikut adalah tabel uji normalitas dengan

Kolmogorov smirnov dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 102.

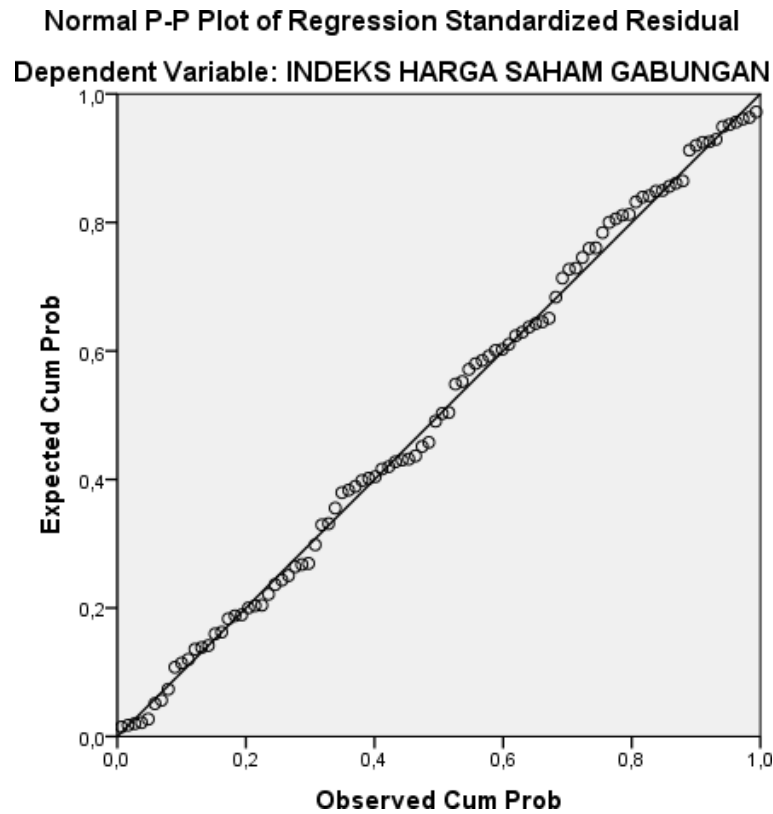
Tabel 4.5
Uji Normalitas dengan Kolmogorov - Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 517,26611842 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,044 |
| | Positive | ,036 |
| | Negative | -,044 |
| Test Statistic | | ,044 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai Asymp.sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.sig. sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Selain dengan menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat dilihat dengan menggunakan grafik P-P Plot. Berikut adalah grafik P-P Plot yang terdapat pada lampiran II Halaman 105.



Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu dapat melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tifak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil

pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Multikolinearitas sebagaimana hasil Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

| Variable | Nilai tolerance | Nilai VIF | Kesimpulan |
|-------------|-----------------|---------------|---------------------------------|
| Inflasi | 0.259 > 0,10 | 3.864 < 10,00 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Nilai tukar | 0.539 > 0,10 | 1.857 < 10,00 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Suku bunga | 0.305 > 0,10 | 3.281 < 10,00 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dibuktikan dengan nilai tolerance lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji

heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 95, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Heteroskedastisitas sebagaimana hasil Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

| Correlations | | | Unstandardized Residual | INFLASI | NILAI TUKAR | SUKU BUNGA |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------|------------|
| Spearman's rho | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1,000 | -,037 | ,059 | ,006 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,721 | ,567 | ,954 |
| | | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| | | INFLASI | | Correlation Coefficient | -,037 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,721 | . | ,000 | ,000 |
| | | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| NILAI TUKAR | | Correlation Coefficient | ,059 | -,746** | 1,000 | -,568** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,567 | ,000 | . | ,000 |
| | | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| SUKU BUNGA | | Correlation Coefficient | ,006 | ,788** | -,568** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,954 | ,000 | ,000 | . |
| | | N | 96 | 96 | 96 | 96 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai sig. (2 tailed) adalah sebagai berikut :

1. Variable inflasi (X1) diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0.721 > 0.05$.
2. Variable Nilai tukar (X2) diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0.567 > 0.05$.
3. Variable suku bunga (X3) diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0.954 > 0.05$.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode korelasi rangking spearman diperoleh nilai signifikansi variabel (Indenden) X lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut problem autokorelasi. Durbin Watson Test merupakan salah satu uji autokorelasi yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau *random*. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 96, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Autokorelasi sebagaimana hasil Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,957 ^a | ,915 | ,912 | 189,46215 | 1,756 |

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, INFLASI

b. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai Durbin Watson test adalah sebesar 1.758 yang berarti bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi. Hal tersebut disebabkan karena nilai batas atas (dU) dan empat dikurang batas atas (4-dU) yang diperoleh dari Tabel statistic Durbin Watson yaitu 1.6039 sampai 1.7326. sehingga dapat ditulis $1.7326 < 1.756 < 2.2674$.

Berdasarkan uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson Test diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.756, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah autokorelasi.

2. Uji korelasi

a. Korelasi sederhana

Menurut (Sugiyono 2012) Analisis korelasi sederhana merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan tiga variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara tiga variabel. Untuk menganalisis hubungan antara variabel X1 (inflasi) dengan Y (Indeks Harga Saham Gabungan), hubungan antara X2 (Nilai tukar) dengan Y (Indeks Harga Saham Gabungan), X3 (suku bunga)

dengan Y (Indeks Harga Saham Gabungan) digunakan rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Dalam korelasi sederhana jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat korelasi antar variabel, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 97, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Sederhana sebagaimana hasil Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9**Korelasi sederhana dengan metode pearson**

| | | Correlations | | | |
|--------------------------------|-----------------|--------------------------------------|---------|----------------|---------------|
| | | INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN | INFLASI | NILAI TUKAR | SUKU BUNGA |
| INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN | Pearson | 1 | -,548** | ,347** | -,583** |
| | Correlation | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| INFLASI | Pearson | -,548** | 1 | -,676** | ,832** |
| | Correlation | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| NILAI TUKAR | Pearson | ,347** | -,676** | 1 | -,600** |
| | Correlation | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | | ,000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| SUKU BUNGA | Pearson | -,583** | ,832** | -,600** | 1 |
| | Correlation | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan Tabel output SPSS dalam lampiran II halaman 96 dan table 4.9 di atas diketahui bahwa nilai pearson correlation sebagai berikut :

- 1) Nilai pearson correlation Inflasi (X1) adalah sebesar - 0,548. Nilai tersebut termasuk dalam korelasi sedang.
- 2) Nilai pearson correlation Nilai Tukar (X2) adalah sebesar 0,347. Nilai tersebut termasuk dalam korelasi rendah.

3) Nilai pearson correlation Suku bunga (X3 adalah sebesar -0,583. Nilai tersebut termasuk dalam korelasi sedang.

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) ketiga variable adalah < 0.05 , sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi antara variable inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, dan suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

b. Korelasi Berganda

Menurut (Sugiyono 2012) analisis yang digunakan untuk menghitung kuatnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap y.

r_{yx_1} = Koefisien Korelasi x1 dengan y.

r_{yx_2} = Koefisien Korelasi x2 dengan y.

$r_{x_1 \cdot x_2}$ = Koefisien Korelasi variabel X1 dengan X2

Dalam korelasi berganda jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. F Change ($0.05 < \text{Sig. F Change}$) maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan variable Y, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengolahan

SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 98, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Korelasi Berganda

| Model Summary | | | | | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,596 ^a | ,356 | ,335 | 525,63215 | ,356 | 16,919 | 3 | 92 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa besarnya hubungan antara variable inflasi (X1), variable nilai tukar (X2), dan variable suku bunga (X3) secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan adalah sebesar 0.356, hal ini menunjukkan memiliki pengaruh yang sedang. Dapat diketahui juga bahwa secara simultan variable inflasi, nilai tukar, dan suku bunga memiliki kontribusi sebesar 35,6% terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, sedangkan 64,4% dipengaruhi oleh variable diluar penelitian.

3. Uji Regresi

a. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis uji regresi sederhana ini untuk mengetahui pengaruh variable inflasi (X1), nilai tukar (X2), dan suku bunga (X3) dengan Indeks Harga Saham

Gabungan (Y). Demikian disajikan uji regresi sederhana antara variable independen dengan variable dependen berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 99 sebagai berikut :

- 1) Hasil uji regresi sederhana variable inflasi. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 99, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel Inflasi sebagaimana hasil Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Regresi sederhana variable inflasi

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6272,466 | 125,574 | | 49,950 | ,000 |
| | INFLASI | -190,968 | 30,097 | -,548 | -6,345 | ,000 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana variable inflasi dengan indeks harga saham gabungan sebagai berikut :

$$Y = 6272,466 - 190,968 X_1 \text{ (inflasi)}$$

Dari persamaan di atas koefisien regresi variabel inflasi sebesar -190,968. Jika inflasi mengalami penurunan 1%, maka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan mengalami kenaikan sebesar 190,968.

2) Hasil uji regresi sederhana variable nilai tukar. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 100, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel Nilai Tukar sebagaimana hasil Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji regresi sederhana variable nilai tukar

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2144,186 | 953,694 | | 2,248 | ,027 |
| | NILAI TUKAR | ,250 | ,070 | ,347 | 3,586 | ,001 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana variable nilai tukar dengan indeks harga saham gabungan sebagai berikut :

$$Y = 2144,186 + 0,250X_2 \text{ (nilai tukar)}$$

Dari persamaan di atas koefisien regresi variabel nilai tukar sebesar 0,250. Jika nilai tukar mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka indeks harga saham gabungan mengalami peningkatan sebesar 0,250.

3) Hasil uji regresi sederhana variable suku bunga. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 102, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel Suku Bunga sebagaimana hasil Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Uji regresi sederhana variable suku bunga

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|---------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 6979,156 | 211,217 | | 33,043 | ,000 |
| | SUKU BUNGA | -257,810 | 37,036 | -,583 | -6,961 | ,000 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana variable suku bunga dengan indeks harga saham gabungan sebagai berikut :

$$Y = 6979,156 - 257,810 X_3 \text{ (suku bunga)}$$

Dari persamaan di atas koefisien regresi variabel suku bunga sebesar -257,810. Jika suku bunga mengalami penurunan 1%, maka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan mengalami kenaikan sebesar 257,810.

b. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 103, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Linear Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji regresi linear berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7617,744 | 1264,091 | | 6,026 | ,000 |
| | INFLASI | -85,019 | 57,378 | -,244 | -1,482 | ,142 |
| | NILAI TUKAR | -,052 | ,082 | -,072 | -,632 | ,529 |
| | SUKU BUNGA | -187,254 | 67,015 | -,424 | -2,794 | ,006 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 7617,744 - 85,019 X1 - 0,052 X2 - 187,254 X3$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- 1) $a = 7617,744$ menyatakan bahwa Inflasi (X_1), Nilai Tukar (X_2), Suku Bunga (X_3) tetap (tidak mengalami perubahan) maka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y) sebesar 7617,744.
- 2) $b_1 = -85,019$ menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variable inflasi sebesar -85,019. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variable inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan). Hal ini artinya jika variabel inflasi mengalami penurunan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Indeks Harga Saham Gabungan akan mengalami kenaikan sebesar 85,019. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

- 3) $b_2 = -0,052$ menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variable nilai tukar sebesar $-0,052$. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variable nilai tukar dan Indeks Harga Saham Gabungan). Hal ini artinya jika variabel nilai tukar mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,-, maka sebaliknya variabel Indeks Harga Saham Gabungan akan mengalami penurunan sebesar $0,052$. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- 4) $b_3 = -187,254$ menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variable suku bunga sebesar $-187,254$. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variable suku bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan). Hal ini artinya jika variabel suku bunga mengalami penurunan sebesar 1% , maka sebaliknya variabel Indeks Harga Saham Gabungan akan mengalami kenaikan sebesar $187,254$. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2005) Dalam perhitungan statistik ini nilai R^2 yang digunakan adalah adjusted R square. *Adjusted R square* adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam suatu persamaan regresi. Nilai *adjusted R²* telah dibebaskan dari pengaruh derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang berarti nilai tersebut telah benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 103, maka didapatkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi sebagaimana hasil Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,596 ^a | ,356 | ,335 | 525,63215 |

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

b. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2/R Square) sebesar 0,356. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel Inflasi (X1), Nilai Tukar (X2), Suku Bunga (X3)

terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y) adalah sebesar 35,6% sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara masing masing atau parsial dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi = 0,05 atau 5%
- 2) Derajat kebebasan $(n-k-1) = 96-3-1 = 92$
- 3) T Tabel = 1,98609
- 4) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$

Berikut hasil Uji t yang diolah menggunakan SPSS 23 pada lampiran II halaman 103 yang disajikan dalam Tabel 4.16.

Tabel 4.16

Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

| | | B | Std. Error | Beta | | |
|---|-------------|----------|------------|-------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 7617,744 | 1264,091 | | 6,026 | ,000 |
| | INFLASI | -85,019 | 57,378 | -,244 | -1,482 | ,142 |
| | NILAI TUKAR | -,052 | ,082 | -,072 | -,632 | ,529 |
| | SUKU BUNGA | -187,254 | 67,015 | -,424 | -2,794 | ,006 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Berdasarkan Tabel di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1) Pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

a) Hipotesis

$H_0 = b_1 = 0$ = (Inflasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)).

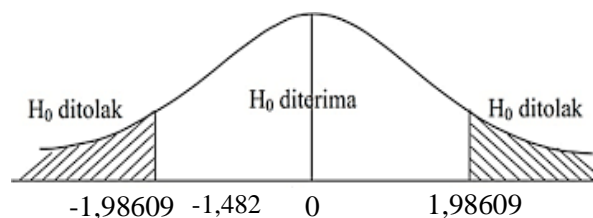
$H_1 = b_1 \neq 0$ = (Inflasi (X1) berpengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)).

b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,482 dengan signifikansi 0,142.

c) Keputusan uji

H_0 diterima dan H_1 ditolak, karena nilai $t_{hitung} -1,482 > t_{tabel} -1,98609$ dan nilai signifikansi $0,142 > 0,05$. Artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.



Gambar 4.2 Kurva uji t inflasi

2) Pengaruh nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

a) Hipotesis

$H_0 = b_2 = 0$ = (Nilai Tukar (X2) tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)).

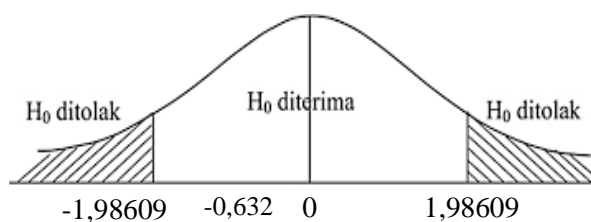
$H_1 = b_2 \neq 0$ = (Nilai Tukar (X2) berpengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)).

b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,632 dengan signifikansi 0,529.

c) Keputusan uji

H_0 diterima dan H_1 ditolak, karena nilai $t_{hitung} -0,632 > t_{tabel} -1,98609$ dan nilai signifikansi $0,529 > 0,05$. Artinya nilai tukar tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.



Gambar 4.3 Kurva uji t nilai tukar

3) Pengaruh suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

a) Hipotesis

$H_0 = b_3 = 0$ = (Suku Bunga (X_3) tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)).

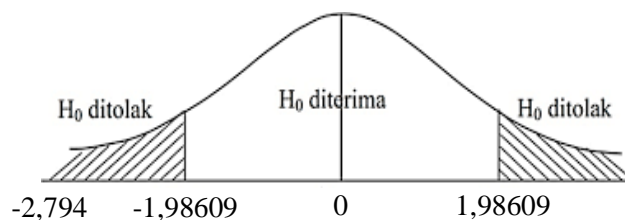
$H_1 = b_3 \neq 0$ = (Suku Bunga (X_3) berpengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)).

b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,799 dengan signifikansi 0,006.

c) Keputusan uji

H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai t_{hitung} -2,794 < t_{tabel} -1,98609 dan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Artinya suku bunga berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.



Gambar 4.4 Kurva uji t suku bunga

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap semua variabel dependen (Ghozali,2005).

Kriteria dalam pengujian ini adalah tingkat dignifikansi adalah sebesar 0,05 dan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$H_0 = 0$, (Inflasi (X1), Nilai Tukar (X2), Suku Bunga (X3) tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)).

$H_1 \neq 0$ (Inflasi (X1), Nilai Tukar (X2), Suku Bunga (X3) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)).

Kriteria uji :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berikut hasil Uji F yang diolah menggunakan SPSS 23 pada lampiran II halaman 103 yang disajikan dalam Tabel 4.17

Tabel 4.17

Uji F

ANOVA^a

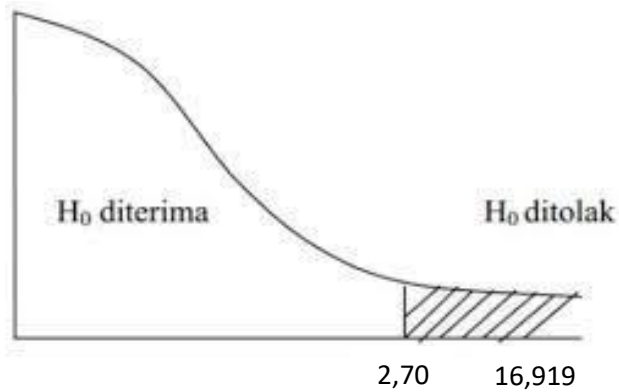
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 14023524,019 | 3 | 4674508,006 | 16,919 | ,000 ^b |
| | Residual | 25418602,540 | 92 | 276289,158 | | |
| | Total | 39442126,559 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 16,919. Dasar

pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara simultan terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai 2021.



Gambar 4.5 Kurva uji F

6. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar -1,482 dengan signifikansi sebesar 0,142. Karena t hitung < t tabel yaitu sebesar -1,482 > -1,98609 dan nilai signifikansi 0,142 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hismendi (2013) yang menyatakan secara parsial menunjukkan bahwa nilai tukar, suku bunga SBI dan pertumbuhan

GDP berpengaruh signifikan, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG.

Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), berarti bahwa berapa besar pun perubahan variabel inflasi yang terjadi secara parsial tidak akan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Tidak signifikannya pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tersebut disebabkan karena inflasi yang terjadi pada tahun 2014-2021 relatif stabil, sehingga masih dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu membuat orang bergairah untuk mengadakan investasi. Investor percaya bahwa keadaan inflasi tidak akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham karena kondisi inflasi yang terjadi masih dalam batas wajar.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar -0,632 dengan signifikansi sebesar 0,529. Karena t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $-0,632 > -1,98609$ dan nilai signifikansi $0,529 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian I Putu (2016) yang berjudul Pengaruh Inflasi, JUB, Nilai Kurs Dolar dan Pertumbuhan GDP terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia dengan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap

IHSG, JUB tidak berpengaruh terhadap IHSG, nilai kurs dolar berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, dan pertumbuhan GDP berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar -2,794 dengan signifikansi sebesar 0,006. Karena t hitung > t tabel yaitu sebesar $-2,794 < -1,98609$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliyah (2016) yang menyatakan bahwa BI *rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS pada lampiran II halaman 102, diperoleh F hitung adalah sebesar 16,919 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena F hitung > F tabel yaitu sebesar $16,908 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Inflasi (X1), Nilai Tukar (X2), Suku Bunga (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y). Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hismendi (2013) yang menyatakan secara simultan nilai tukar, SBI, inflasi dan pertumbuhan GDP berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0,548. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sedang” antara variable inflasi terhadap variabel indeks harga saham gabungan (IHSG). Nilai koefisien regresi variabel inflasi sebesar -190,968 artinya jika inflasi menurun satu satuan maka indeks harga saham gabungan menurun sebesar -190.968. Hasil uji t menghasilkan thitung (-1,482) > ttabel (-1,98609), dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak dan nilai sig. (0,142 > 0,05), hal ini berarti variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2021.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel nilai tukar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,347. Nilai koefisien regresi variabel nilai tukar sebesar 0,250 artinya jika nilai tukar meningkat satu satuan maka Indeks Harga Saham Gabungan meningkat sebesar 0,250. Hasil uji t menghasilkan thitung (-0,632) > ttabel (-1,98609), dengan demikian H0 diterima dan H1

ditolak dan nilai sig. ($0,529 > 0,05$), hal ini berarti variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2021.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel suku bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar $-0,583$. Nilai koefisien regresi variabel inflasi sebesar $-257,810$ artinya jika inflasi menurun satu satuan maka Indeks Harga Saham Gabungan menurun sebesar $257,810$. Hasil uji t menghasilkan thitung ($-2,794$) > ttabel ($-1,98609$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan nilai sig. ($0,006 < 0,05$), hal ini berarti variabel suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2021.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda (R square) sebesar $0,356$ artinya bahwa pengaruh variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) memiliki hubungan yang rendah terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Perhitungan persamaan regresi berganda diketahui $Y = 7617,744 - 85,019(X_1) - 0,052(X_2) - 187,254(X_3)$. Hasil uji F diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar $16,919 > Ftabel$ sebesar $2,70$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_1) diterima sehingga variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia

tahun 2014-2021. Hasil dari uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,335 artinya bahwa pengaruh variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 33,5% sedangkan sisanya 66,5% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dan kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya melihat pengaruh variabel inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masih banyak faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan yang lebih mendalam dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Saran

1. Bagi Investor perlu memperhatikan tentang inflasi dan tingkat suku bunga dalam berinvestasi. Hal ini dilakukan karena hasil analisis dari kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sehingga dapat digunakan sebagai bagian dari pertimbangan untuk memprediksi IHSG dan kemudian dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menambah faktor-faktor selain Inflasi, Nilai Tukar (USD/IDR), Suku Bunga baik dari pasar keuangan dalam negeri maupun dari luar negeri dan periode penelitian diperpanjang untuk memperoleh hasil yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Z. (2012). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar, Dan Indeks Dow Jones Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham, Gabungan Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, hal. 1-17.
- Anggriana, R. S. (2019). Analisis Pengaruh BI rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, hal. 1085-1098.
- Handiani, S. (2014). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai TukarDolarAmerika/rupee Terhadap Indeks Harga saham Gabungan pada Periode 2008-2013. *E-Journal Graduate Unpar I*, hal. 85-93.
- Harsono, A. R. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, hal. 102-110.
- Ika Alivia Rizky, M. A. (2019). *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 08). JRA vol. 08.
- Isnaeni, Muharam. 2016. *Cara Membaca t-tabel dan Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji t*. Artikel. Jawa Barat.
- Kewal. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*.
- Listya Nuraini, Dianita, and MEc Daryono Soebagyo (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Nilai Tukar (Kurs) Dan Jumlah Uang Beredar (M2) (1)Terhadap IHSG Di BEI Tahun 2011-2016*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Novianto, Aditya. 2011. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1999.1 – 2010.6*. Jurnal Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ocktaviana, Ana. 2007. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Oktavilia, Shanty. 2003. *Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perkembangan Harga Saham di BEJ Periode 1990-2000*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*, hal. 66-79.
- Rahayu, Puji Theresia. 2002. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap IHSG di BEJ*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rizky, I. A. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan IHSG Di Bursa Efek Indonesia. *JRA*, 20-30.
- Rochman, A. (2018). Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, hal. 119–131.
- Rustyaningsih, D. &. (2018). Pengaruh Pdb, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Sektor Pertambangan Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, hal. 609–619.

- Saputra, A. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *ISSN*, 2614-8625.
- Siskawati, N. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *ISSN: 2598-7364*, hal. 56-65.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tesa, S. (2012). Pengaruh Suku Bunga Internasional (Libor), Nilai Tukar Rupiah/Us\$ Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2010. *Economics Development Analysis Journal*, 1, <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.487>.
- Triyono. (2008). Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, hal. 156-157.
- Utha, M. A. (2015). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, <https://doi.org/10.25105/jipak.v10i1.4544>.
- Y. Apriansyah. 2020. *Pengaruh Kurs, Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Indeks Nikeii 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2004 sampai 2013*. Skripsi. Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Lampiran I. Data Penelitian

| NO | BULAN, TAHUN | Y (INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN) | X1 (INFLASI) | X2 (NILAI TUKA R) | X3 (SUKU BUNGA) |
|----|--------------|---------------------------------|--------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Jan-14 | 4418,76 | 8,22 | Rp12.205,00 | 7,50 |
| 2 | Feb-14 | 4620,22 | 7,75 | Rp11.604,00 | 7,50 |
| 3 | Mar-14 | 4768,28 | 7,32 | Rp11.355,00 | 7,50 |
| 4 | Apr-14 | 4840,15 | 7,25 | Rp11.558,00 | 7,50 |
| 5 | Mei-14 | 4893,91 | 7,32 | Rp11.670,00 | 7,50 |
| 6 | Jun-14 | 4878,58 | 6,70 | Rp11.845,00 | 7,50 |
| 7 | Jul-14 | 5088,80 | 4,53 | Rp11.575,00 | 7,50 |
| 8 | Agu-14 | 5136,86 | 3,99 | Rp11.685,00 | 7,50 |
| 9 | Sep-14 | 5137,58 | 4,53 | Rp12.180,00 | 7,50 |
| 10 | Okt-14 | 5089,55 | 4,83 | Rp12.080,00 | 7,50 |
| 11 | Nov-14 | 5149,89 | 6,23 | Rp12.199,00 | 7,75 |
| 12 | Des-14 | 5226,95 | 8,36 | Rp12.380,00 | 7,75 |
| 13 | Jan-15 | 5289,40 | 6,96 | Rp12.665,00 | 7,75 |
| 14 | Feb-15 | 5450,29 | 6,29 | Rp12.920,00 | 7,50 |
| 15 | Mar-15 | 5518,67 | 6,38 | Rp13.070,00 | 7,50 |
| 16 | Apr-15 | 5086,42 | 6,79 | Rp12.960,00 | 7,50 |
| 17 | Mei-15 | 5216,38 | 7,15 | Rp13.223,00 | 7,50 |
| 18 | Jun-15 | 4910,66 | 7,26 | Rp13.330,00 | 7,50 |
| 19 | Jul-15 | 4802,53 | 7,26 | Rp13.525,00 | 7,50 |
| 20 | Agu-15 | 4509,61 | 7,18 | Rp14.045,00 | 7,50 |
| 21 | Sep-15 | 4223,91 | 6,83 | Rp14.645,00 | 7,50 |
| 22 | Okt-15 | 4455,18 | 6,25 | Rp13.675,00 | 7,50 |
| 23 | Nov-15 | 4446,46 | 4,89 | Rp13.830,00 | 7,50 |
| 24 | Des-15 | 4593,01 | 3,36 | Rp13.785,00 | 7,50 |
| 25 | Jan-16 | 4615,16 | 4,14 | Rp13.770,00 | 7,25 |
| 26 | Feb-16 | 4770,96 | 4,42 | Rp13.367,00 | 7,00 |
| 27 | Mar-16 | 4845,37 | 4,45 | Rp13.255,00 | 6,75 |
| 28 | Apr-16 | 4838,58 | 3,60 | Rp13.180,00 | 6,75 |
| 29 | Mei-16 | 4796,87 | 3,33 | Rp13.655,00 | 6,75 |
| 30 | Jun-16 | 5016,65 | 3,45 | Rp13.210,00 | 6,50 |
| 31 | Jul-16 | 5215,99 | 3,21 | Rp13.097,00 | 6,50 |
| 32 | Agu-16 | 5386,08 | 2,79 | Rp13.265,00 | 5,25 |
| 33 | Sep-16 | 5364,80 | 3,07 | Rp13.047,00 | 5,00 |
| 34 | Okt-16 | 5442,54 | 3,31 | Rp13.048,00 | 4,75 |
| 35 | Nov-16 | 5148,91 | 3,58 | Rp13.555,00 | 4,75 |
| 36 | Des-16 | 5296,71 | 3,02 | Rp13.473,00 | 4,75 |

| NO | BULAN, TAHUN | Y (INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN) | X1 (INFLASI) | X2 (NILAI TUKA R) | X3 (SUKU BUNG A) |
|-----------|-------------------------|---|-------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 37 | Jan-17 | 5294,10 | 3,49 | Rp13.347,00 | 4,75 |
| 38 | Feb-17 | 5386,69 | 3,83 | Rp13.331,00 | 4,75 |
| 39 | Mar-17 | 5568,11 | 3,61 | Rp13.323,00 | 4,75 |
| 40 | Apr-17 | 5685,30 | 4,17 | Rp13.327,00 | 4,75 |
| 41 | Mei-17 | 5738,15 | 4,33 | Rp13.321,00 | 4,75 |
| 42 | Jun-17 | 5829,71 | 4,37 | Rp13.325,00 | 4,75 |
| 43 | Jul-17 | 5840,94 | 3,88 | Rp13.324,00 | 4,75 |
| 44 | Agu-17 | 5864,06 | 3,82 | Rp13.342,00 | 4,50 |
| 45 | Sep-17 | 5900,85 | 3,72 | Rp13.470,00 | 4,25 |
| 46 | Okt-17 | 6005,78 | 3,58 | Rp13.560,00 | 4,25 |
| 47 | Nov-17 | 5952,14 | 3,30 | Rp13.524,00 | 4,25 |
| 48 | Des-17 | 6355,65 | 3,61 | Rp13.565,00 | 4,25 |
| 49 | Jan-18 | 6605,63 | 3,25 | Rp13.387,00 | 4,25 |
| 50 | Feb-18 | 6597,22 | 3,18 | Rp13.740,00 | 4,25 |
| 51 | Mar-18 | 6188,99 | 3,40 | Rp13.760,00 | 4,25 |
| 52 | Apr-18 | 5994,60 | 3,41 | Rp13.910,00 | 4,25 |
| 53 | Mei-18 | 5983,59 | 3,23 | Rp13.890,00 | 4,75 |
| 54 | Jun-18 | 5799,24 | 3,12 | Rp14.325,00 | 5,25 |
| 55 | Jul-18 | 5936,44 | 3,18 | Rp14.415,00 | 5,25 |
| 56 | Agu-18 | 6018,46 | 3,20 | Rp14.725,00 | 5,50 |
| 57 | Sep-18 | 5976,55 | 2,88 | Rp14.900,00 | 5,75 |
| 58 | Okt-18 | 5831,65 | 3,16 | Rp15.200,00 | 5,75 |
| 59 | Nov-18 | 6056,12 | 3,23 | Rp14.300,00 | 6,00 |
| 60 | Des-18 | 6194,50 | 3,13 | Rp14.375,00 | 6,00 |
| 61 | Jan-19 | 6532,97 | 2,82 | Rp13.970,00 | 6,00 |
| 62 | Feb-19 | 6443,35 | 2,57 | Rp14.060,00 | 6,00 |
| 63 | Mar-19 | 6468,75 | 2,48 | Rp14.235,00 | 6,00 |
| 64 | Apr-19 | 6455,35 | 2,83 | Rp14.245,00 | 6,00 |
| 65 | Mei-19 | 6209,12 | 3,32 | Rp14.270,00 | 6,00 |
| 66 | Jun-19 | 6358,63 | 3,28 | Rp14.125,00 | 6,00 |
| 67 | Jul-19 | 6390,50 | 3,32 | Rp14.012,00 | 5,75 |
| 68 | Agu-19 | 6328,47 | 3,49 | Rp14.180,00 | 5,50 |
| 69 | Sep-19 | 6169,10 | 3,39 | Rp14.190,00 | 5,25 |
| 70 | Okt-19 | 6228,32 | 3,13 | Rp14.032,00 | 5,00 |
| 71 | Nov-19 | 6011,83 | 3,00 | Rp14.100,00 | 5,00 |
| 72 | Des-19 | 6299,54 | 2,72 | Rp13.883,00 | 5,00 |
| 73 | Jan-20 | 5940,05 | 2,68 | Rp13.650,00 | 5,00 |
| 74 | Feb-20 | 5452,70 | 2,98 | Rp14.340,00 | 4,75 |

| NO | BULAN, TAHUN | Y (INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN) | X1 (INFLASI) | X2 (NILAI TUKA R) | X3 (SUKU BUNGA) |
|-----------|-------------------------|--|-------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 75 | Mar-20 | 4538,93 | 2,96 | Rp16.300,00 | 4,50 |
| 76 | Apr-20 | 4716,40 | 2,67 | Rp14.825,00 | 4,50 |
| 77 | Mei-20 | 4753,61 | 2,19 | Rp14.575,00 | 4,50 |
| 78 | Jun-20 | 4905,39 | 1,96 | Rp14.180,00 | 4,25 |
| 79 | Jul-20 | 5149,63 | 1,54 | Rp14.530,00 | 4,00 |
| 80 | Agu-20 | 5238,49 | 1,32 | Rp14.560,00 | 4,00 |
| 81 | Sep-20 | 4870,04 | 1,42 | Rp14.840,00 | 4,00 |
| 82 | Okt-20 | 5128,23 | 1,44 | Rp14.620,00 | 4,00 |
| 83 | Nov-20 | 5612,42 | 1,59 | Rp14.090,00 | 3,75 |
| 84 | Des-20 | 5979,07 | 1,68 | Rp14.040,00 | 3,75 |
| 85 | Jan-21 | 5862,35 | 1,55 | Rp14.020,00 | 3,75 |
| 86 | Feb-21 | 6241,80 | 1,38 | Rp14.240,00 | 3,50 |
| 87 | Mar-21 | 5985,52 | 1,37 | Rp14.520,00 | 3,50 |
| 88 | Apr-21 | 5995,62 | 1,42 | Rp14.440,00 | 3,50 |
| 89 | Mei-21 | 5947,46 | 1,68 | Rp14.275,00 | 3,50 |
| 90 | Jun-21 | 5985,49 | 1,33 | Rp14.495,00 | 3,50 |
| 91 | Jul-21 | 6070,04 | 1,52 | Rp14.460,00 | 3,50 |
| 92 | Agu-21 | 6150,30 | 1,59 | Rp14.265,00 | 3,50 |
| 93 | Sep-21 | 6286,94 | 1,60 | Rp14.310,00 | 3,50 |
| 94 | Okt-21 | 6591,35 | 1,66 | Rp14.165,00 | 3,50 |
| 95 | Nov-21 | 6533,93 | 1,75 | Rp14.320,00 | 3,50 |
| 96 | Des-21 | 6581,48 | 1,87 | Rp14.250,00 | 3,50 |
| | | | | | |

Lampiran II. Hasil olah data dengan menggunakan program SPSS

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.DESRIPTIVES
VARIABLES=Y
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet0]

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN | 96 | 4223,91 | 6605,63 | 5557,1699 | 644,34485 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| INFLASI | 96 | 1,32 | 8,36 | 3,7456 | 1,84765 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

DESCRIPTIVES VARIABLES=X2
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|----------|------------|----------------|
| NILAI TUKAR | 96 | 11355,00 | 16300,00 | 13658,5104 | 894,58558 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

DESCRIPTIVES VARIABLES=X3
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| SUKU BUNGA | 96 | 3,50 | 7,75 | 5,5156 | 1,45765 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,596 ^a | ,356 | ,335 | 525,63215 |

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

b. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 14023524,019 | 3 | 4674508,006 | 16,919 | ,000 ^b |
| | Residual | 25418602,540 | 92 | 276289,158 | | |
| | Total | 39442126,559 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7617,744 | 1264,091 | | 6,026 | ,000 |
| | INFLASI | -85,019 | 57,378 | -,244 | -1,482 | ,142 |
| | NILAI TUKAR | -,052 | ,082 | -,072 | -,632 | ,529 |
| | SUKU BUNGA | -187,254 | 67,015 | -,424 | -2,794 | ,006 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|-------------|------------|-----------|----------------|----|
| Predicted Value | 4812,8604 | 6105,5283 | 5557,1699 | 384,20833 | 96 |
| Residual | -1138,03625 | 1003,98138 | ,00000 | 517,26612 | 96 |
| Std. Predicted Value | -1,937 | 1,427 | ,000 | 1,000 | 96 |
| Std. Residual | -2,165 | 1,910 | ,000 | ,984 | 96 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2 X3.

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI ^b | | Enter |

- a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
 b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,596 ^a | ,356 | ,335 | 525,63215 |

- a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 14023524,019 | 3 | 4674508,006 | 16,919 | ,000 ^b |
| | Residual | 25418602,540 | 92 | 276289,158 | | |
| | Total | 39442126,559 | 95 | | | |

- a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
 b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | | |
| 1 | (Constant) | 7617,744 | 1264,091 | | 6,026 | ,000 | | |
| | INFLASI | -85,019 | 57,378 | -,244 | -1,482 | ,142 | ,259 | 3,864 |
| | NILAI TUKAR | -,052 | ,082 | -,072 | -,632 | ,529 | ,539 | 1,857 |
| | SUKU BUNGA | -187,254 | 67,015 | -,424 | -2,794 | ,006 | ,305 | 3,281 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|---------|-------------|------------|
| | | | | (Constant) | INFLASI | NILAI TUKAR | SUKU BUNGA |
| | | | | | | | |
| 1 | 1 | 3,829 | 1,000 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 |
| | 2 | ,156 | 4,960 | ,00 | ,18 | ,00 | ,00 |
| | 3 | ,015 | 16,202 | ,00 | ,69 | ,01 | ,96 |
| | 4 | ,001 | 61,564 | ,99 | ,12 | ,99 | ,03 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

NONPAR CORR

/VARIABLES=RES_1 X1 X2 X3

/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

| | | | Correlations | | | |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---------|-------------|------------|
| | | | Unstandardized Residual | INFLASI | NILAI TUKAR | SUKU BUNGA |
| Spearman's rho | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1,000 | -,037 | ,059 | ,006 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,721 | ,567 | ,954 |
| | | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| | | <hr/> | | | | |
| INFLASI | | Correlation Coefficient | -,037 | 1,000 | -,746** | ,788** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,721 | . | ,000 | ,000 |
| | | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| | | <hr/> | | | | |
| NILAI TUKAR | | Correlation Coefficient | ,059 | -,746** | 1,000 | -,568** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,567 | ,000 | . | ,000 |
| | | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| | | <hr/> | | | | |
| SUKU BUNGA | | Correlation Coefficient | ,006 | ,788** | -,568** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,954 | ,000 | ,000 | . |
| | | N | 96 | 96 | 96 | 96 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

COMPUTE LAG_Y=LAG(Y).
EXECUTE.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 LAG_Y
/RESIDUALS DURBIN.

```

Regression

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|--|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | LAG_Y, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, INFLASI ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,957 ^a | ,915 | ,912 | 189,46215 | 1,756 |

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, INFLASI

b. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 34901875,919 | 4 | 8725468,980 | 243,077 | ,000 ^b |
| | Residual | 3230631,685 | 90 | 35895,908 | | |
| | Total | 38132507,604 | 94 | | | |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. Predictors: (Constant), LAG_Y, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, INFLASI

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2492,483 | 500,825 | | 4,977 | ,000 |
| | INFLASI | -62,173 | 21,203 | -,176 | -2,932 | ,004 |
| | NILAI TUKAR | -,127 | ,030 | -,177 | -4,263 | ,000 |
| | SUKU BUNGA | -8,234 | 25,495 | -,019 | -,323 | ,747 |
| | LAG_Y | ,917 | ,037 | ,920 | 24,731 | ,000 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|------------|-----------|-----------|----------------|----|
| Predicted Value | 4180,9512 | 6583,1162 | 5569,1532 | 609,34108 | 95 |
| Residual | -665,18103 | 384,80267 | ,00000 | 185,38722 | 95 |
| Std. Predicted Value | -2,278 | 1,664 | ,000 | 1,000 | 95 |
| Std. Residual | -3,511 | 2,031 | ,000 | ,978 | 95 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y X1 X2 X3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

| | | Correlations | | | |
|--------------------------------|------------------------|--------------------------------------|---------|----------------|---------------|
| | | INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN | INFLASI | NILAI TUKAR | SUKU BUNGA |
| INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN | Pearson Correlation | 1 | -,548** | ,347** | -,583** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| INFLASI | Pearson Correlation | -,548** | 1 | -,676** | ,832** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| NILAI TUKAR | Pearson Correlation | ,347** | -,676** | 1 | -,600** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | | ,000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 |
| SUKU BUNGA | Pearson Correlation | -,583** | ,832** | -,600** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,596 ^a | ,356 | ,335 | 525,63215 | ,356 | 16,919 | 3 | 92 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 14023524,019 | 3 | 4674508,006 | 16,919 | ,000 ^b |
| | Residual | 25418602,540 | 92 | 276289,158 | | |
| | Total | 39442126,559 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7617,744 | 1264,091 | | 6,026 | ,000 |
| | INFLASI | -85,019 | 57,378 | -,244 | -1,482 | ,142 |
| | NILAI TUKAR | -,052 | ,082 | -,072 | -,632 | ,529 |
| | SUKU BUNGA | -187,254 | 67,015 | -,424 | -2,794 | ,006 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1.

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------|-------------------|--------|
| 1 | INFLASI ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
 b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,548 ^a | ,300 | ,292 | 542,00953 |

- a. Predictors: (Constant), INFLASI

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 11827339,097 | 1 | 11827339,097 | 40,260 | ,000 ^b |
| | Residual | 27614787,462 | 94 | 293774,335 | | |
| | Total | 39442126,559 | 95 | | | |

- a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
 b. Predictors: (Constant), INFLASI

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6272,466 | 125,574 | | 49,950 | ,000 |
| | INFLASI | -190,968 | 30,097 | -,548 | -6,345 | ,000 |

- a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X2.

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------|-------------------|--------|
| 1 | NILAI TUKAR ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
 b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,347 ^a | ,120 | ,111 | 607,53266 |

- a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 4747109,109 | 1 | 4747109,109 | 12,861 | ,001 ^b |
| | Residual | 34695017,450 | 94 | 369095,930 | | |
| | Total | 39442126,559 | 95 | | | |

- a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
 b. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2144,186 | 953,694 | | 2,248 | ,027 |
| | NILAI TUKAR | ,250 | ,070 | ,347 | 3,586 | ,001 |

- a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X3.

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | SUKU BUNGA ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,583 ^a | ,340 | ,333 | 526,18474 |

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 13416310,806 | 1 | 13416310,806 | 48,457 | ,000 ^b |
| | Residual | 26025815,753 | 94 | 276870,380 | | |
| | Total | 39442126,559 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6979,156 | 211,217 | | 33,043 | ,000 |
| | SUKU BUNGA | -257,810 | 37,036 | -,583 | -6,961 | ,000 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 517,26611842 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,044 |
| | Positive | ,036 |
| | Negative | -,044 |
| Test Statistic | | ,044 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS NORMPROB(ZRESID).

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,596 ^a | ,356 | ,335 | 525,63215 |

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

b. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 14023524,019 | 3 | 4674508,006 | 16,919 | ,000 ^b |
| | Residual | 25418602,540 | 92 | 276289,158 | | |
| | Total | 39442126,559 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7617,744 | 1264,091 | | 6,026 | ,000 |
| | INFLASI | -85,019 | 57,378 | -,244 | -1,482 | ,142 |
| | NILAI TUKAR | -,052 | ,082 | -,072 | -,632 | ,529 |
| | SUKU BUNGA | -187,254 | 67,015 | -,424 | -2,794 | ,006 |

a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

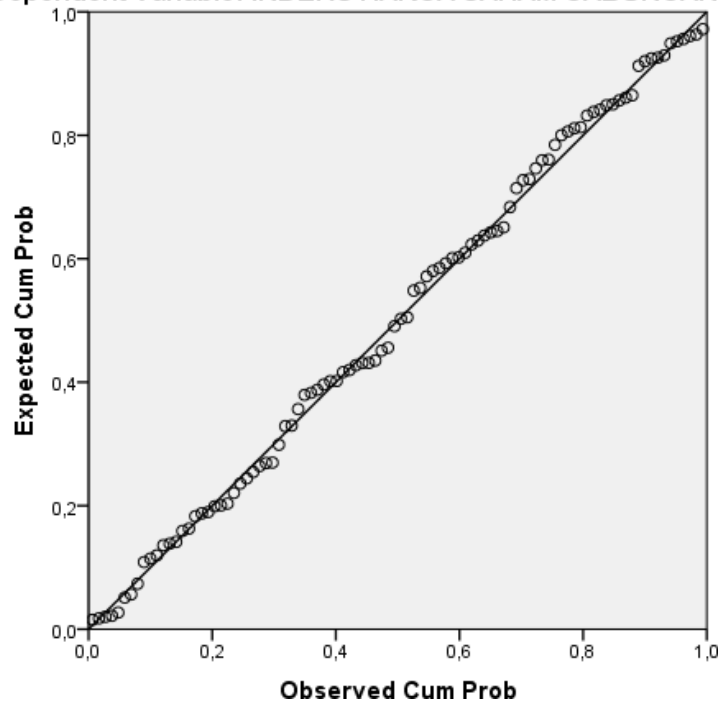
Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|-------------|------------|-----------|----------------|----|
| Predicted Value | 4812,8604 | 6105,5283 | 5557,1699 | 384,20833 | 96 |
| Std. Predicted Value | -1,937 | 1,427 | ,000 | 1,000 | 96 |
| Standard Error of Predicted Value | 58,625 | 204,154 | 102,813 | 30,844 | 96 |
| Adjusted Predicted Value | 4773,4102 | 6100,9678 | 5561,5634 | 381,79984 | 96 |
| Residual | -1138,03625 | 1003,98138 | ,00000 | 517,26612 | 96 |
| Std. Residual | -2,165 | 1,910 | ,000 | ,984 | 96 |
| Stud. Residual | -2,350 | 1,942 | -,004 | 1,005 | 96 |
| Deleted Residual | -1340,20898 | 1037,68738 | -4,39351 | 540,22772 | 96 |
| Stud. Deleted Residual | -2,410 | 1,972 | -,005 | 1,014 | 96 |
| Mahal. Distance | ,192 | 13,341 | 2,969 | 2,649 | 96 |
| Cook's Distance | ,000 | ,245 | ,011 | ,027 | 96 |
| Centered Leverage Value | ,002 | ,140 | ,031 | ,028 | 96 |

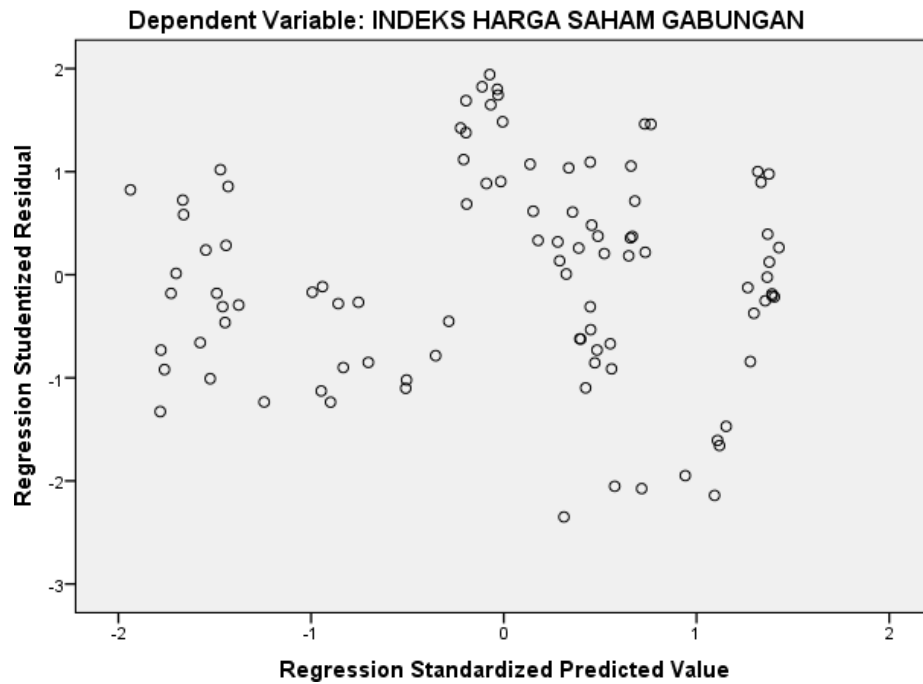
a. Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Scatterplot



Lampiran III. Tabel distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 –40)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 –80)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 | |
|------------|-------------|-------------|-------------|----------------|-------------|--------------|--------------|--|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 | |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 | |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 | |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 | |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 | |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 | |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 | |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 | |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 | |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 | |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 | |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 | |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 | |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 | |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 | |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 | |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 | |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 | |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 | |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 | |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 | |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 | |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 | |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 | |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 | |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 | |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 | |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 | |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 | |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 | |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 | |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 | |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 | |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 | |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 | |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 | |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 | |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 | |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 | |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 | |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 | |

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 121 | 0.67652 | 1.28859 | 1.65754 | 1.97976 | 2.35756 | 2.61707 | 3.15895 |
| 122 | 0.67651 | 1.28853 | 1.65744 | 1.97960 | 2.35730 | 2.61673 | 3.15838 |
| 123 | 0.67649 | 1.28847 | 1.65734 | 1.97944 | 2.35705 | 2.61639 | 3.15781 |
| 124 | 0.67647 | 1.28842 | 1.65723 | 1.97928 | 2.35680 | 2.61606 | 3.15726 |
| 125 | 0.67646 | 1.28836 | 1.65714 | 1.97912 | 2.35655 | 2.61573 | 3.15671 |
| 126 | 0.67644 | 1.28831 | 1.65704 | 1.97897 | 2.35631 | 2.61541 | 3.15617 |
| 127 | 0.67643 | 1.28825 | 1.65694 | 1.97882 | 2.35607 | 2.61510 | 3.15565 |
| 128 | 0.67641 | 1.28820 | 1.65685 | 1.97867 | 2.35583 | 2.61478 | 3.15512 |
| 129 | 0.67640 | 1.28815 | 1.65675 | 1.97852 | 2.35560 | 2.61448 | 3.15461 |
| 130 | 0.67638 | 1.28810 | 1.65666 | 1.97838 | 2.35537 | 2.61418 | 3.15411 |
| 131 | 0.67637 | 1.28805 | 1.65657 | 1.97824 | 2.35515 | 2.61388 | 3.15361 |
| 132 | 0.67635 | 1.28800 | 1.65648 | 1.97810 | 2.35493 | 2.61359 | 3.15312 |
| 133 | 0.67634 | 1.28795 | 1.65639 | 1.97796 | 2.35471 | 2.61330 | 3.15264 |
| 134 | 0.67633 | 1.28790 | 1.65630 | 1.97783 | 2.35450 | 2.61302 | 3.15217 |
| 135 | 0.67631 | 1.28785 | 1.65622 | 1.97769 | 2.35429 | 2.61274 | 3.15170 |
| 136 | 0.67630 | 1.28781 | 1.65613 | 1.97756 | 2.35408 | 2.61246 | 3.15124 |
| 137 | 0.67628 | 1.28776 | 1.65605 | 1.97743 | 2.35387 | 2.61219 | 3.15079 |
| 138 | 0.67627 | 1.28772 | 1.65597 | 1.97730 | 2.35367 | 2.61193 | 3.15034 |
| 139 | 0.67626 | 1.28767 | 1.65589 | 1.97718 | 2.35347 | 2.61166 | 3.14990 |
| 140 | 0.67625 | 1.28763 | 1.65581 | 1.97705 | 2.35328 | 2.61140 | 3.14947 |
| 141 | 0.67623 | 1.28758 | 1.65573 | 1.97693 | 2.35309 | 2.61115 | 3.14904 |
| 142 | 0.67622 | 1.28754 | 1.65566 | 1.97681 | 2.35289 | 2.61090 | 3.14862 |
| 143 | 0.67621 | 1.28750 | 1.65558 | 1.97669 | 2.35271 | 2.61065 | 3.14820 |
| 144 | 0.67620 | 1.28746 | 1.65550 | 1.97658 | 2.35252 | 2.61040 | 3.14779 |
| 145 | 0.67619 | 1.28742 | 1.65543 | 1.97646 | 2.35234 | 2.61016 | 3.14739 |
| 146 | 0.67617 | 1.28738 | 1.65536 | 1.97635 | 2.35216 | 2.60992 | 3.14699 |
| 147 | 0.67616 | 1.28734 | 1.65529 | 1.97623 | 2.35198 | 2.60969 | 3.14660 |
| 148 | 0.67615 | 1.28730 | 1.65521 | 1.97612 | 2.35181 | 2.60946 | 3.14621 |
| 149 | 0.67614 | 1.28726 | 1.65514 | 1.97601 | 2.35163 | 2.60923 | 3.14583 |
| 150 | 0.67613 | 1.28722 | 1.65508 | 1.97591 | 2.35146 | 2.60900 | 3.14545 |
| 151 | 0.67612 | 1.28718 | 1.65501 | 1.97580 | 2.35130 | 2.60878 | 3.14508 |
| 152 | 0.67611 | 1.28715 | 1.65494 | 1.97569 | 2.35113 | 2.60856 | 3.14471 |
| 153 | 0.67610 | 1.28711 | 1.65487 | 1.97559 | 2.35097 | 2.60834 | 3.14435 |
| 154 | 0.67609 | 1.28707 | 1.65481 | 1.97549 | 2.35081 | 2.60813 | 3.14400 |
| 155 | 0.67608 | 1.28704 | 1.65474 | 1.97539 | 2.35065 | 2.60792 | 3.14364 |
| 156 | 0.67607 | 1.28700 | 1.65468 | 1.97529 | 2.35049 | 2.60771 | 3.14330 |
| 157 | 0.67606 | 1.28697 | 1.65462 | 1.97519 | 2.35033 | 2.60751 | 3.14295 |
| 158 | 0.67605 | 1.28693 | 1.65455 | 1.97509 | 2.35018 | 2.60730 | 3.14261 |
| 159 | 0.67604 | 1.28690 | 1.65449 | 1.97500 | 2.35003 | 2.60710 | 3.14228 |
| 160 | 0.67603 | 1.28687 | 1.65443 | 1.97490 | 2.34988 | 2.60691 | 3.14195 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 161 | 0.67602 | 1.28683 | 1.65437 | 1.97481 | 2.34973 | 2.60671 | 3.14162 |
| 162 | 0.67601 | 1.28680 | 1.65431 | 1.97472 | 2.34959 | 2.60652 | 3.14130 |
| 163 | 0.67600 | 1.28677 | 1.65426 | 1.97462 | 2.34944 | 2.60633 | 3.14098 |
| 164 | 0.67599 | 1.28673 | 1.65420 | 1.97453 | 2.34930 | 2.60614 | 3.14067 |
| 165 | 0.67598 | 1.28670 | 1.65414 | 1.97445 | 2.34916 | 2.60595 | 3.14036 |
| 166 | 0.67597 | 1.28667 | 1.65408 | 1.97436 | 2.34902 | 2.60577 | 3.14005 |
| 167 | 0.67596 | 1.28664 | 1.65403 | 1.97427 | 2.34888 | 2.60559 | 3.13975 |
| 168 | 0.67595 | 1.28661 | 1.65397 | 1.97419 | 2.34875 | 2.60541 | 3.13945 |
| 169 | 0.67594 | 1.28658 | 1.65392 | 1.97410 | 2.34862 | 2.60523 | 3.13915 |
| 170 | 0.67594 | 1.28655 | 1.65387 | 1.97402 | 2.34848 | 2.60506 | 3.13886 |
| 171 | 0.67593 | 1.28652 | 1.65381 | 1.97393 | 2.34835 | 2.60489 | 3.13857 |
| 172 | 0.67592 | 1.28649 | 1.65376 | 1.97385 | 2.34822 | 2.60471 | 3.13829 |
| 173 | 0.67591 | 1.28646 | 1.65371 | 1.97377 | 2.34810 | 2.60455 | 3.13801 |
| 174 | 0.67590 | 1.28644 | 1.65366 | 1.97369 | 2.34797 | 2.60438 | 3.13773 |
| 175 | 0.67589 | 1.28641 | 1.65361 | 1.97361 | 2.34784 | 2.60421 | 3.13745 |
| 176 | 0.67589 | 1.28638 | 1.65356 | 1.97353 | 2.34772 | 2.60405 | 3.13718 |
| 177 | 0.67588 | 1.28635 | 1.65351 | 1.97346 | 2.34760 | 2.60389 | 3.13691 |
| 178 | 0.67587 | 1.28633 | 1.65346 | 1.97338 | 2.34748 | 2.60373 | 3.13665 |
| 179 | 0.67586 | 1.28630 | 1.65341 | 1.97331 | 2.34736 | 2.60357 | 3.13638 |
| 180 | 0.67586 | 1.28627 | 1.65336 | 1.97323 | 2.34724 | 2.60342 | 3.13612 |
| 181 | 0.67585 | 1.28625 | 1.65332 | 1.97316 | 2.34713 | 2.60326 | 3.13587 |
| 182 | 0.67584 | 1.28622 | 1.65327 | 1.97308 | 2.34701 | 2.60311 | 3.13561 |
| 183 | 0.67583 | 1.28619 | 1.65322 | 1.97301 | 2.34690 | 2.60296 | 3.13536 |
| 184 | 0.67583 | 1.28617 | 1.65318 | 1.97294 | 2.34678 | 2.60281 | 3.13511 |
| 185 | 0.67582 | 1.28614 | 1.65313 | 1.97287 | 2.34667 | 2.60267 | 3.13487 |
| 186 | 0.67581 | 1.28612 | 1.65309 | 1.97280 | 2.34656 | 2.60252 | 3.13463 |
| 187 | 0.67580 | 1.28610 | 1.65304 | 1.97273 | 2.34645 | 2.60238 | 3.13438 |
| 188 | 0.67580 | 1.28607 | 1.65300 | 1.97266 | 2.34635 | 2.60223 | 3.13415 |
| 189 | 0.67579 | 1.28605 | 1.65296 | 1.97260 | 2.34624 | 2.60209 | 3.13391 |
| 190 | 0.67578 | 1.28602 | 1.65291 | 1.97253 | 2.34613 | 2.60195 | 3.13368 |
| 191 | 0.67578 | 1.28600 | 1.65287 | 1.97246 | 2.34603 | 2.60181 | 3.13345 |
| 192 | 0.67577 | 1.28598 | 1.65283 | 1.97240 | 2.34593 | 2.60168 | 3.13322 |
| 193 | 0.67576 | 1.28595 | 1.65279 | 1.97233 | 2.34582 | 2.60154 | 3.13299 |
| 194 | 0.67576 | 1.28593 | 1.65275 | 1.97227 | 2.34572 | 2.60141 | 3.13277 |
| 195 | 0.67575 | 1.28591 | 1.65271 | 1.97220 | 2.34562 | 2.60128 | 3.13255 |
| 196 | 0.67574 | 1.28589 | 1.65267 | 1.97214 | 2.34552 | 2.60115 | 3.13233 |
| 197 | 0.67574 | 1.28586 | 1.65263 | 1.97208 | 2.34543 | 2.60102 | 3.13212 |
| 198 | 0.67573 | 1.28584 | 1.65259 | 1.97202 | 2.34533 | 2.60089 | 3.13190 |
| 199 | 0.67572 | 1.28582 | 1.65255 | 1.97196 | 2.34523 | 2.60076 | 3.13169 |
| 200 | 0.67572 | 1.28580 | 1.65251 | 1.97190 | 2.34514 | 2.60063 | 3.13148 |

Lampiran IV. Tabel distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83 | 3.96 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84 | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 91 | 3.95 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.94 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101 | 3.94 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102 | 3.93 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113 | 3.93 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 121 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 128 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 129 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 131 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 132 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 133 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 134 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 135 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |

Lampiran V. Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |
| 71 | 1.5865 | 1.6435 | 1.5577 | 1.6733 | 1.5284 | 1.7041 | 1.4987 | 1.7358 | 1.4685 | 1.7685 |
| 72 | 1.5895 | 1.6457 | 1.5611 | 1.6751 | 1.5323 | 1.7054 | 1.5029 | 1.7366 | 1.4732 | 1.7688 |
| 73 | 1.5924 | 1.6479 | 1.5645 | 1.6768 | 1.5360 | 1.7067 | 1.5071 | 1.7375 | 1.4778 | 1.7691 |
| 74 | 1.5953 | 1.6500 | 1.5677 | 1.6785 | 1.5397 | 1.7079 | 1.5112 | 1.7383 | 1.4822 | 1.7694 |
| 75 | 1.5981 | 1.6521 | 1.5709 | 1.6802 | 1.5432 | 1.7092 | 1.5151 | 1.7390 | 1.4866 | 1.7698 |
| 76 | 1.6009 | 1.6541 | 1.5740 | 1.6819 | 1.5467 | 1.7104 | 1.5190 | 1.7399 | 1.4909 | 1.7701 |
| 77 | 1.6036 | 1.6561 | 1.5771 | 1.6835 | 1.5502 | 1.7117 | 1.5228 | 1.7407 | 1.4950 | 1.7704 |
| 78 | 1.6063 | 1.6581 | 1.5801 | 1.6851 | 1.5535 | 1.7129 | 1.5265 | 1.7415 | 1.4991 | 1.7708 |
| 79 | 1.6089 | 1.6601 | 1.5830 | 1.6867 | 1.5568 | 1.7141 | 1.5302 | 1.7423 | 1.5031 | 1.7712 |
| 80 | 1.6114 | 1.6620 | 1.5859 | 1.6882 | 1.5600 | 1.7153 | 1.5337 | 1.7430 | 1.5070 | 1.7716 |
| 81 | 1.6139 | 1.6639 | 1.5888 | 1.6898 | 1.5632 | 1.7164 | 1.5372 | 1.7438 | 1.5109 | 1.7720 |
| 82 | 1.6164 | 1.6657 | 1.5915 | 1.6913 | 1.5663 | 1.7176 | 1.5406 | 1.7446 | 1.5146 | 1.7724 |
| 83 | 1.6188 | 1.6675 | 1.5942 | 1.6928 | 1.5693 | 1.7187 | 1.5440 | 1.7454 | 1.5183 | 1.7728 |
| 84 | 1.6212 | 1.6693 | 1.5969 | 1.6942 | 1.5723 | 1.7199 | 1.5472 | 1.7462 | 1.5219 | 1.7732 |
| 85 | 1.6235 | 1.6711 | 1.5995 | 1.6957 | 1.5752 | 1.7210 | 1.5505 | 1.7470 | 1.5254 | 1.7736 |
| 86 | 1.6258 | 1.6728 | 1.6021 | 1.6971 | 1.5780 | 1.7221 | 1.5536 | 1.7478 | 1.5289 | 1.7740 |
| 87 | 1.6280 | 1.6745 | 1.6046 | 1.6985 | 1.5808 | 1.7232 | 1.5567 | 1.7485 | 1.5322 | 1.7745 |
| 88 | 1.6302 | 1.6762 | 1.6071 | 1.6999 | 1.5836 | 1.7243 | 1.5597 | 1.7493 | 1.5356 | 1.7749 |
| 89 | 1.6324 | 1.6778 | 1.6095 | 1.7013 | 1.5863 | 1.7254 | 1.5627 | 1.7501 | 1.5388 | 1.7754 |
| 90 | 1.6345 | 1.6794 | 1.6119 | 1.7026 | 1.5889 | 1.7264 | 1.5656 | 1.7508 | 1.5420 | 1.7758 |
| 91 | 1.6366 | 1.6810 | 1.6143 | 1.7040 | 1.5915 | 1.7275 | 1.5685 | 1.7516 | 1.5452 | 1.7763 |
| 92 | 1.6387 | 1.6826 | 1.6166 | 1.7053 | 1.5941 | 1.7285 | 1.5713 | 1.7523 | 1.5482 | 1.7767 |
| 93 | 1.6407 | 1.6841 | 1.6188 | 1.7066 | 1.5966 | 1.7295 | 1.5741 | 1.7531 | 1.5513 | 1.7772 |
| 94 | 1.6427 | 1.6857 | 1.6211 | 1.7078 | 1.5991 | 1.7306 | 1.5768 | 1.7538 | 1.5542 | 1.7776 |
| 95 | 1.6447 | 1.6872 | 1.6233 | 1.7091 | 1.6015 | 1.7316 | 1.5795 | 1.7546 | 1.5572 | 1.7781 |
| 96 | 1.6466 | 1.6887 | 1.6254 | 1.7103 | 1.6039 | 1.7326 | 1.5821 | 1.7553 | 1.5600 | 1.7785 |
| 97 | 1.6485 | 1.6901 | 1.6275 | 1.7116 | 1.6063 | 1.7335 | 1.5847 | 1.7560 | 1.5628 | 1.7790 |
| 98 | 1.6504 | 1.6916 | 1.6296 | 1.7128 | 1.6086 | 1.7345 | 1.5872 | 1.7567 | 1.5656 | 1.7795 |
| 99 | 1.6522 | 1.6930 | 1.6317 | 1.7140 | 1.6108 | 1.7355 | 1.5897 | 1.7575 | 1.5683 | 1.7799 |

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|------------|--------|--------|--------|--------|---------------|---------------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 100 | 1.6540 | 1.6944 | 1.6337 | 1.7152 | 1.6131 | 1.7364 | 1.5922 | 1.7582 | 1.5710 | 1.7804 |
| 101 | 1.6558 | 1.6958 | 1.6357 | 1.7163 | 1.6153 | 1.7374 | 1.5946 | 1.7589 | 1.5736 | 1.7809 |
| 102 | 1.6576 | 1.6971 | 1.6376 | 1.7175 | 1.6174 | 1.7383 | 1.5969 | 1.7596 | 1.5762 | 1.7813 |
| 103 | 1.6593 | 1.6985 | 1.6396 | 1.7186 | 1.6196 | 1.7392 | 1.5993 | 1.7603 | 1.5788 | 1.7818 |
| 104 | 1.6610 | 1.6998 | 1.6415 | 1.7198 | 1.6217 | 1.7402 | 1.6016 | 1.7610 | 1.5813 | 1.7823 |
| 105 | 1.6627 | 1.7011 | 1.6433 | 1.7209 | 1.6237 | 1.7411 | 1.6038 | 1.7617 | 1.5837 | 1.7827 |
| 106 | 1.6644 | 1.7024 | 1.6452 | 1.7220 | 1.6258 | 1.7420 | 1.6061 | 1.7624 | 1.5861 | 1.7832 |
| 107 | 1.6660 | 1.7037 | 1.6470 | 1.7231 | 1.6277 | 1.7428 | 1.6083 | 1.7631 | 1.5885 | 1.7837 |
| 108 | 1.6676 | 1.7050 | 1.6488 | 1.7241 | 1.6297 | 1.7437 | 1.6104 | 1.7637 | 1.5909 | 1.7841 |
| 109 | 1.6692 | 1.7062 | 1.6505 | 1.7252 | 1.6317 | 1.7446 | 1.6125 | 1.7644 | 1.5932 | 1.7846 |
| 110 | 1.6708 | 1.7074 | 1.6523 | 1.7262 | 1.6336 | 1.7455 | 1.6146 | 1.7651 | 1.5955 | 1.7851 |
| 111 | 1.6723 | 1.7086 | 1.6540 | 1.7273 | 1.6355 | 1.7463 | 1.6167 | 1.7657 | 1.5977 | 1.7855 |
| 112 | 1.6738 | 1.7098 | 1.6557 | 1.7283 | 1.6373 | 1.7472 | 1.6187 | 1.7664 | 1.5999 | 1.7860 |
| 113 | 1.6753 | 1.7110 | 1.6574 | 1.7293 | 1.6391 | 1.7480 | 1.6207 | 1.7670 | 1.6021 | 1.7864 |
| 114 | 1.6768 | 1.7122 | 1.6590 | 1.7303 | 1.6410 | 1.7488 | 1.6227 | 1.7677 | 1.6042 | 1.7869 |
| 115 | 1.6783 | 1.7133 | 1.6606 | 1.7313 | 1.6427 | 1.7496 | 1.6246 | 1.7683 | 1.6063 | 1.7874 |
| 116 | 1.6797 | 1.7145 | 1.6622 | 1.7323 | 1.6445 | 1.7504 | 1.6265 | 1.7690 | 1.6084 | 1.7878 |
| 117 | 1.6812 | 1.7156 | 1.6638 | 1.7332 | 1.6462 | 1.7512 | 1.6284 | 1.7696 | 1.6105 | 1.7883 |
| 118 | 1.6826 | 1.7167 | 1.6653 | 1.7342 | 1.6479 | 1.7520 | 1.6303 | 1.7702 | 1.6125 | 1.7887 |
| 119 | 1.6839 | 1.7178 | 1.6669 | 1.7352 | 1.6496 | 1.7528 | 1.6321 | 1.7709 | 1.6145 | 1.7892 |
| 120 | 1.6853 | 1.7189 | 1.6684 | 1.7361 | 1.6513 | 1.7536 | 1.6339 | 1.7715 | 1.6164 | 1.7896 |
| 121 | 1.6867 | 1.7200 | 1.6699 | 1.7370 | 1.6529 | 1.7544 | 1.6357 | 1.7721 | 1.6184 | 1.7901 |
| 122 | 1.6880 | 1.7210 | 1.6714 | 1.7379 | 1.6545 | 1.7552 | 1.6375 | 1.7727 | 1.6203 | 1.7905 |
| 123 | 1.6893 | 1.7221 | 1.6728 | 1.7388 | 1.6561 | 1.7559 | 1.6392 | 1.7733 | 1.6222 | 1.7910 |
| 124 | 1.6906 | 1.7231 | 1.6743 | 1.7397 | 1.6577 | 1.7567 | 1.6409 | 1.7739 | 1.6240 | 1.7914 |
| 125 | 1.6919 | 1.7241 | 1.6757 | 1.7406 | 1.6592 | 1.7574 | 1.6426 | 1.7745 | 1.6258 | 1.7919 |
| 126 | 1.6932 | 1.7252 | 1.6771 | 1.7415 | 1.6608 | 1.7582 | 1.6443 | 1.7751 | 1.6276 | 1.7923 |
| 127 | 1.6944 | 1.7261 | 1.6785 | 1.7424 | 1.6623 | 1.7589 | 1.6460 | 1.7757 | 1.6294 | 1.7928 |
| 128 | 1.6957 | 1.7271 | 1.6798 | 1.7432 | 1.6638 | 1.7596 | 1.6476 | 1.7763 | 1.6312 | 1.7932 |
| 129 | 1.6969 | 1.7281 | 1.6812 | 1.7441 | 1.6653 | 1.7603 | 1.6492 | 1.7769 | 1.6329 | 1.7937 |
| 130 | 1.6981 | 1.7291 | 1.6825 | 1.7449 | 1.6667 | 1.7610 | 1.6508 | 1.7774 | 1.6346 | 1.7941 |
| 131 | 1.6993 | 1.7301 | 1.6838 | 1.7458 | 1.6682 | 1.7617 | 1.6523 | 1.7780 | 1.6363 | 1.7945 |
| 132 | 1.7005 | 1.7310 | 1.6851 | 1.7466 | 1.6696 | 1.7624 | 1.6539 | 1.7786 | 1.6380 | 1.7950 |
| 133 | 1.7017 | 1.7319 | 1.6864 | 1.7474 | 1.6710 | 1.7631 | 1.6554 | 1.7791 | 1.6397 | 1.7954 |
| 134 | 1.7028 | 1.7329 | 1.6877 | 1.7482 | 1.6724 | 1.7638 | 1.6569 | 1.7797 | 1.6413 | 1.7958 |
| 135 | 1.7040 | 1.7338 | 1.6889 | 1.7490 | 1.6738 | 1.7645 | 1.6584 | 1.7802 | 1.6429 | 1.7962 |
| 136 | 1.7051 | 1.7347 | 1.6902 | 1.7498 | 1.6751 | 1.7652 | 1.6599 | 1.7808 | 1.6445 | 1.7967 |